

**UAS**  
**DOKUMEN PANGAN TANI**



**Disusun Oleh:**

**434221002 | Rafika Rahma Yunita | B1**

**434221031 | Diva Firnanda Azzahra | B1**

**434221017 | Aisyah Azzahra | B2**

**D-IV TEKNIK INFORMATIKA**  
**FAKULTAS VOKASI**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2024**



# FEASIBILITY STUDY PANGAN TANI

1. **RAFIKA RAHMA YUNITA (434221002)**
2. **DIVA FIRNANDA AZZAHRA (434221031)**
3. **AISYAH AZZAHRA AULIA (434221017)**

**AIRLANGGA UNIVERSITY  
SURABAYA**

**20 FEBRUARY 2024**





## TABLE OF CONTENTS

1.	EXECUTIVE SUMMARY	6
2.	DESCRIPTION OF PRODUCTS AND SERVICES	7
3.	TECHNOLOGY CONSIDERATIONS	7
4.	PRODUCT/SERVICE MARKETPLACE	8
5.	MARKETING STRATEGY	9
6.	ORGANIZATION AND STAFFING	10
7.	SCHEDULE	11
8.	FINANCIAL PROJECTIONS	12
9.	FINDINGS AND RECOMMENDATIONS	14





## TEAM

Peran	Tugas	PIC
Project manager	<ul style="list-style-type: none"><li>● Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk proyek.</li><li>● Menetapkan tujuan proyek dan jadwal waktu.</li><li>● Mengoordinasikan tim proyek dan memastikan semua tugas diselesaikan tepat waktu.</li><li>● Melakukan pemantauan kemajuan proyek dan mengelola risiko.</li><li>● Berkomunikasi dengan pemangku kepentingan untuk melaporkan kemajuan dan menangani masalah.</li></ul>	Rafika Rahma Yunita
Resource manager/Programmer	<ul style="list-style-type: none"><li>● Mengalokasikan tugas kepada anggota tim.</li><li>● Melakukan pemrograman dan pengembangan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan proyek.</li><li>● Berpartisipasi dalam pengujian dan debug kode.</li><li>● Memastikan penggunaan efisien sumber daya dan menjaga produktivitas tim.</li></ul>	Diva Firnanda Azzahra
Change	<ul style="list-style-type: none"><li>● Mengelola perubahan dalam proyek, termasuk</li></ul>	Aisyah Azzahra Aulia



manager/Programmer	<p>perubahan kebutuhan atau spesifikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memastikan bahwa perubahan dikelola dengan baik dan tidak mengganggu jadwal atau kualitas proyek.</li><li>• Terlibat dalam proses pengembangan perangkat lunak dan melakukan pemrograman untuk mengimplementasikan perubahan yang diperlukan.</li></ul>	
Quality assurance/designer	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memastikan kualitas keseluruhan produk atau proyek.</li></ul>	Aisyah Azzahra Aulia





Technical writer/analyst	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat dokumentasi teknis untuk produk atau proyek.</li><li>• Menganalisis kebutuhan pengguna dan merancang solusi teknis yang sesuai.</li><li>• Menyusun laporan analisis dan mendokumentasikan kebutuhan dan spesifikasi sistem.</li><li>• Menulis manual pengguna dan petunjuk teknis.</li><li>• Berkomunikasi dengan anggota tim teknis dan non-teknis untuk memahami dan mendokumentasikan persyaratan proyek.</li></ul>	Diva Firnanda Azzahra
-----------------------------	--	-----------------------





## 1. EXECUTIVE SUMMARY

Pertanian adalah suatu kegiatan yang melibatkan proses budidaya tanaman dan peternakan untuk tujuan produksi makanan, pakan ternak, bahan baku industri, dan berbagai produk pertanian lainnya. Sebagai salah satu sektor ekonomi utama di banyak negara, pertanian memainkan peran kunci dalam memenuhi kebutuhan pangan global dan mendukung kehidupan manusia. Aplikasi "Pangan Tani" mendapat inspirasi dari tantangan nyata dalam industri pertanian, di mana keberlanjutan ekosistem pertanian seringkali dihadapkan pada kendala seperti kurangnya akses pasar, ketidakefisienan dalam distribusi produk, dan kurangnya keterlibatan konsumen secara langsung dengan para petani. Fenomena ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan produk pertanian, serta kurangnya transparansi dalam informasi produk dan harga.

Dengan adanya aplikasi ini, kami berusaha mengatasi tantangan tersebut dengan menyediakan wadah terpadu untuk pembeli dan petani. Petani dapat memanfaatkan platform ini sebagai sarana untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas, meningkatkan akses pasar, dan mengurangi ketergantungan pada jalur distribusi konvensional. Di sisi lain, pembeli dapat menikmati kemudahan dalam mencari dan membeli produk pertanian yang berkualitas tanpa harus bersusah payah mencari informasi secara konvensional.



Melalui integrasi teknologi ini, "Pangan Tani" memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi rantai pasok pertanian, mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya, serta memfasilitasi interaksi langsung antara produsen dan konsumen. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem pertanian yang lebih inklusif, efisien, dan berkelanjutan. Melalui "Pangan Tani," kami berkomitmen untuk memberdayakan para pelaku pertanian, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan merangsang pertumbuhan sektor pertanian secara keseluruhan.

## **2. DESCRIPTION OF PRODUCTS AND SERVICES**

"Pangan Tani" adalah sebuah platform inovatif yang bertujuan menghubungkan pembeli, petani, dan admin dalam upaya mendukung pertumbuhan ekosistem pertanian. Dengan menggunakan platform ini, para petani dapat memasarkan dan menjual produk pertanian secara online, memperluas jangkauan pemasaran mereka. Di sisi lain, pembeli dapat dengan mudah mencari dan membeli produk pertanian segar secara langsung melalui platform ini.

Peran admin dalam sistem ini sangat penting, karena mereka bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan platform. Tugas admin mencakup verifikasi akun, manajemen produk, dan pemantauan transaksi guna memastikan keberlanjutan dan keamanan operasional sistem. Dengan adanya tiga aktor utama ini, Pangan Tani menciptakan ekosistem yang saling mendukung, memperkuat konektivitas antara pembeli dan petani.

Penting untuk dicatat bahwa akses ke platform ini dapat dilakukan secara online melalui internet, memudahkan para petani, pembeli, dan admin untuk terlibat aktif dalam ekosistem pertanian yang berkelanjutan. Keseluruhan, "Sistem Pangan Tani" bertujuan memberikan solusi yang inovatif dan praktis untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi di dalam dunia pertanian, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi bagi semua pihak yang terlibat.

## **3. TECHNOLOGY CONSIDERATIONS**

Dalam mengembangkan kemampuan teknologi, Pangan Tani akan memerlukan investasi yang signifikan agar dapat meluncurkan platform pasar online. Pelanggan menuntut pengalaman berbelanja yang sederhana dan aman secara online, oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan keamanan yang terjamin. Meskipun Pangan Tani telah memiliki situs web dengan daftar produk dan deskripsi, namun saat ini pembelian produk belum dapat dilakukan secara online. Oleh karena itu, integrasi fungsi pembelian online menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan pada situs web yang sudah ada. Selain itu,





strategi pemasaran online juga harus dipertimbangkan dengan cermat untuk menjangkau pelanggan yang sudah ada dan potensial melalui berbagai saluran, seperti daftar email, iklan promosi, dan diskon loyalitas.

Meskipun Pangan Tani memiliki tim teknologi informasi (TI) yang kompeten, namun keahlian yang diperlukan untuk merancang, membangun, dan mengimplementasikan platform online yang luas mungkin belum sepenuhnya tersedia secara internal. Oleh karena itu, disarankan untuk mengontrak pekerjaan tersebut kepada penyedia layanan yang memiliki keahlian khusus dalam pengembangan platform internet. Dengan demikian, Pangan Tani dapat bekerja sama dengan penyedia tersebut untuk memenuhi kebutuhan teknologi dalam kerangka waktu dan anggaran yang telah ditetapkan. Penting untuk dicatat bahwa meskipun Pangan Tani mungkin tidak memiliki keahlian tersebut secara internal, namun teknologi yang dibutuhkan sudah tersedia dan digunakan secara luas di pasar, sehingga mengurangi risiko konsep ini secara signifikan.

Saat ini, Pangan Tani telah memiliki infrastruktur dasar yang diperlukan, seperti koneksi internet yang memadai, server web, dan perangkat lunak terbaru. Dengan penambahan portal e-commerce, diperkirakan akan ada peningkatan biaya keseluruhan sekitar 5-10% untuk operasional server web dan biaya pemeliharaan.

#### **4. PRODUCT/SERVICE MARKETPLACE**

Marketplace web “Pangan Tani” adalah petani sebagai target utama. Mereka mencari platform yang dapat membantu mereka menjual produk mereka secara langsung kepada konsumen tanpa perantara yang banyak. Mereka juga ingin mengakses informasi tentang harga pasar dan permintaan untuk membimbing keputusan pertanian mereka. Pembeli termasuk individu, restoran, dan bisnis lain yang tertarik untuk membeli produk segar dan lokal langsung dari petani. Mereka mencari kemudahan berbelanja, kualitas produk yang tinggi, dan dukungan terhadap pertanian lokal. Admin adalah mereka yang bertanggung jawab atas manajemen dan pengembangan web. Mereka bertujuan untuk membangun dan memelihara platform yang efisien, aman, dan mudah digunakan untuk memfasilitasi transaksi antara petani dan pembeli.

Selain, web pangan tani ada beberapa web lain yang menawarkan layanan serupa, yang mungkin telah membangun basis pengguna yang mapan. Contoh pesaing termasuk FarmDrop, Local Food Marketplace, dan Farmigo. Pesaing ini mungkin menawarkan fitur-fitur yang serupa atau bahkan lebih baik, sehingga menjadi tantangan bagi aplikasi kita untuk bersaing



dalam pasar. Lalu pasar tradisional seperti pasar petani lokal juga merupakan pesaing. Mereka menawarkan pengalaman berbelanja langsung yang dapat menarik bagi beberapa konsumen.

Web ini akan menghubungkan petani langsung dengan pembeli melalui platform online. Produk akan didistribusikan langsung dari petani ke pembeli. Web juga dapat menawarkan layanan pengiriman untuk kenyamanan pembeli. Informasi tentang produk, harga, dan ketersediaan akan tersedia di web, memungkinkan pembeli untuk membuat keputusan berdasarkan preferensi mereka.

Alasan Pembelian:

- Kemudahan Akses: Pembeli dapat dengan mudah menjelajahi berbagai produk pertanian lokal dan memesan secara langsung dari web tanpa harus pergi ke pasar tradisional.
- Dukungan Pertanian Lokal: Dengan menggunakan web ini, pembeli mendukung petani lokal dan ekonomi lokal mereka.
- Kualitas Produk: Pembeli dapat yakin bahwa produk yang mereka beli adalah segar dan berkualitas tinggi karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan petani.
- Transparansi: Web menyediakan informasi yang transparan tentang produk, termasuk asal-usul, metode pertanian, dan harga, sehingga pembeli dapat membuat keputusan yang berdasarkan pengetahuan.

## 5. MARKETING STRATEGY

### 1. Diferensiasi dari Kompetitor:

- Fokus pada Produk Lokal: Salah satu cara utama untuk membedakan diri dari pesaing adalah dengan menekankan pada produk pertanian lokal. Ini mencakup menyoroti keberagaman produk lokal yang ditawarkan, kualitasnya, dan dukungan terhadap petani lokal.
- Penawaran Khusus: Menawarkan fitur-fitur unik seperti pre-order langsung dari petani, pengiriman langsung dari ladang ke pintu pembeli, atau program langganan mingguan untuk paket produk segar.

### 2. Tipe-tipe Pemasaran yang Akan Digunakan:

- Konten Berbagi: Membuat konten informatif dan inspiratif tentang manfaat produk lokal, petani di balik produk, dan resep yang dapat dibuat dengan menggunakan produk lokal. Konten ini dapat dibagikan melalui blog, sosial media, dan buletin.
- SEO Lokal: Memperkuat kehadiran online dengan fokus pada SEO lokal. Ini termasuk menggunakan kata kunci terkait lokal, mengoptimalkan halaman Google My Business, dan memperbarui informasi di direktori bisnis lokal.



- **Kemitraan Komunitas:** Bermitra dengan organisasi lokal, pasar petani, restoran, atau acara komunitas untuk meningkatkan kesadaran tentang platform dan mendapatkan dukungan dari masyarakat lokal.
- **Program Rujukan:** Mendorong pelanggan untuk merujuk teman dan keluarga dengan menawarkan insentif, seperti diskon atau hadiah gratis, untuk setiap rujukan yang berhasil.

### 3. Fokus Target:

- **Petani Lokal:** Menawarkan platform kepada petani lokal yang ingin memperluas jangkauan pasar mereka dan menjual produk mereka secara langsung kepada konsumen.
- **Konsumen Lokal:** Membidik konsumen yang peduli dengan makanan segar, organik, dan lokal. Ini termasuk keluarga, individu yang peduli dengan kesehatan dan keberlanjutan, dan pemilik bisnis makanan lokal.

### 4. Pengukuran Kinerja:

- **Melacak Keterlibatan:** Memantau keterlibatan pengguna dengan situs web, seperti jumlah pengunjung, durasi kunjungan, dan interaksi dengan konten.
- **Analisis Konversi:** Melacak konversi dari pengunjung menjadi pelanggan aktif dan melakukan analisis untuk memahami alur konversi dan area yang perlu diperbaiki.
- **Umpan Balik Pelanggan:** Mengumpulkan umpan balik dari pelanggan untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka serta meningkatkan pengalaman pengguna situs web.

## 6. ORGANIZATION AND STAFFING

Dalam upaya mengembangkan aplikasi web "Pangan Tani" yang efektif, penempatan staf menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan implementasi.

### Posisi Staf #1: Manajer Penjualan Online

**Deskripsi Posisi:** Posisi penuh waktu ini akan bertanggung jawab memimpin tim penjualan online, mengidentifikasi peluang penjualan, dan mengelola transaksi melalui platform "Pangan Tani".

**Tanggung Jawab:** Mengembangkan strategi penjualan, bekerja sama dengan petani untuk memasarkan produk, dan memastikan pengalaman belanja yang baik bagi pembeli.

**Laporan:** Melapor kepada Direktur Penjualan Aplikasi "Pangan Tani".

**Lokasi Kerja:** Markas "Pangan Tani".

### Posisi Staf #2: Manajer Pemasaran Online



Deskripsi Posisi: Posisi penuh waktu ini akan memimpin tim pemasaran untuk mengidentifikasi target pasar, merancang kampanye pemasaran online, dan meningkatkan visibilitas "Pangan Tani".

Tanggung Jawab: Mengelola strategi pemasaran digital, kampanye iklan online, dan kerjasama dengan mitra strategis.

Laporan: Melapor kepada Direktur Pemasaran Aplikasi "Pangan Tani".

Lokasi Kerja: Markas "Pangan Tani".

Posisi Staf #3: Spesialis Teknologi Aplikasi

Deskripsi Posisi: Posisi penuh waktu ini akan fokus pada pengelolaan dan pemeliharaan aplikasi web "Pangan Tani," memastikan fungsionalitas optimal dan keamanan data.

Tanggung Jawab: Mengatasi permasalahan teknis, memperbarui aplikasi sesuai kebutuhan, dan berkolaborasi dengan tim pengembangan.

Laporan: Melapor kepada Direktur Teknologi Aplikasi "Pangan Tani".

Lokasi Kerja: Markas "Pangan Tani".

## 7. SCHEDULE

-





	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Mengidentifikasi kebutuhan dan perencanaan detail implementasi						
Pertemuan resmi untuk meluncurkan proyek dan membahas peran serta tanggung jawab tim.						
Pengembangan desain situs penjualan online “Pangan Tani” untuk menciptakan pengalaman pengguna yang optimal.						
Proses pengujian untuk memastikan fungsionalitas dan keamanan situs penjualan online.						



Melakukan uji coba beta dengan sejumlah kecil pengguna untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah potensial.						
Peluncuran resmi situs penjualan online “Pangan Tani” untuk pengguna umum.						



Setelah persetujuan proyek ini, tim proyek akan menyusun jadwal rinci yang mencakup semua tugas dan hasil yang diperlukan. Ini akan memastikan kelancaran dan keberhasilan implementasi aplikasi "Pangan Tani" pada waktu yang ditentukan.

## 8. FINANCIAL PROJECTION

Proyeksi Keuangan "Pangan Tani" dengan Rincian Modal Awal

Bagian ini memberikan rincian lebih lanjut mengenai modal awal yang dibutuhkan untuk melaksanakan inisiatif "Pangan Tani". Modal awal ini mencakup biaya-biaya seperti pengembangan platform, pemasaran awal, dan kebutuhan modal kerja. Di bawah ini adalah proyeksi keuangan dengan rincian modal awal:

### Rincian Modal Awal:

1. Pengembangan Platform: Rp 96.000.000

- Termasuk desain, pengembangan, dan pengujian platform "Pangan Tani" untuk penjualan online.

2. Pemasaran Awal: Rp 15.000.000

- Biaya pemasaran untuk memperkenalkan platform kepada petani dan pembeli potensial.

3. Modal Kerja: Rp 20.000.000

- Untuk menutupi kebutuhan operasional awal seperti pembayaran kepada petani, biaya logistik, dan administrasi.

**Total Modal Awal: Rp 131.000.000**

**Proyeksi Keuangan "Pangan Tani"**





Kategori	Bulan 1 (Rp)	Bulan 2 (Rp)	Bulan 3 (Rp)	Bulan 4 (Rp)	Bulan 5 (Rp)	Bulan 6 (Rp)
Biaya Staff	Rp16.000.000	Rp16.000.000	Rp16.000.000	Rp16.000.000	Rp16.000.000	Rp16.000.000
Biaya Pengiriman	Rp3.000.000	Rp3.000.000	Rp3.000.000	Rp3.000.000	Rp3.000.000	Rp3.000.000
Biaya Web Server & Hosting	Rp400.000	Rp400.000	Rp400.000	Rp400.000	Rp400.000	Rp400.000
Total Biaya	Rp19.400.000	Rp19.400.000	Rp19.400.000	Rp19.400.000	Rp19.400.000	Rp19.400.000

Kategori	Bulan 1 (Rp)	Bulan 2 (Rp)	Bulan 3 (Rp)	Bulan 4 (Rp)	Bulan 5 (Rp)	Bulan 6 (Rp)
Pendapatan Penjualan	Rp20.000.000	Rp22.000.000	Rp22.000.000	Rp25.000.000	R27.000.000	Rp30.000.000

**Total Pendapatan Bersih (Bulan 1-6): Rp146.000.000**

**Total Laba Bersih (Bulan 1-6): Rp29.600.000**

**Total Biaya Pengeluaran (Bulan 1-6) : Rp116.400.000**

**Keuntungan Bersih Setelah Modal Awal (Bulan 1-6): Rp29.600.000**

## 9. FINDINGS AND RECOMMENDATIONS

Temuan dan Rekomendasi untuk "Pangan Tani"

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam studi kelayakan ini, sangat direkomendasikan agar "Pangan Tani" menyetujui inisiatif penjualan online dan memulai tahap inisiasi proyek. Temuan dari studi kelayakan ini menunjukkan bahwa inisiatif ini akan sangat menguntungkan bagi organisasi dan memiliki probabilitas keberhasilan yang tinggi. Temuan kunci meliputi:





- Teknologi:
  - Akan memanfaatkan teknologi yang sudah ada, mengurangi risiko proyek.
  - Infrastruktur e-commerce akan dikontrakkan kepada vendor, memungkinkan "Pangan Tani" untuk berbagi risiko.
  - Teknologi ini, setelah diterapkan, mudah dioperasikan dan dipelihara dengan biaya relatif rendah.
- Pemasaran:
  - Inisiatif ini memungkinkan "Pangan Tani" untuk mencapai sejumlah besar kelompok target secara elektronik dengan biaya rendah.
  - "Pangan Tani" dapat memperluas basis pelanggan di luar area geografis toko-toko saat ini.
  - Pasar penjualan coklat dan permen secara online berada dalam pertumbuhan yang stabil.
  - "Pangan Tani" dapat membedakan diri dari pesaing dan akan menggunakan program insentif untuk menargetkan konsumen baru.
- Organisasi:
  - Diperlukan peningkatan minimal pada staf tanpa perubahan pada struktur organisasi.
  - Tidak diperlukan fasilitas atau investasi modal baru.
- Keuangan:
  - Titik impas tercapai pada awal tahun kedua operasi.
  - Proyeksi lima tahun menunjukkan penjualan online menyumbang 25% dari total penjualan.
  - "Pangan Tani" akan berada dalam posisi untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar dengan mempertahankan keberadaan baik di toko fisik maupun secara online.

## Analisis Kelayakan TELOS untuk Kosep Pangan Tani:

### 1. Kelayakan Teknis:

- Kelebihan Teknologi: Platform ini memanfaatkan teknologi yang sudah ada dan memiliki infrastruktur dasar seperti koneksi internet, server web, dan perangkat lunak terbaru. Integrasi e-commerce menjadi langkah teknis yang sangat penting.
- Keahlian Internal: Meskipun tim teknologi informasi (TI) yang kompeten sudah ada, ada kebutuhan untuk mengontrak pekerjaan pengembangan platform online kepada penyedia layanan yang memiliki keahlian khusus. Namun, teknologi yang dibutuhkan sudah tersedia di pasar.
- Poin Positif
  - Penggunaan teknologi yang umum dan mudah didapat, seperti platform e-commerce yang sudah ada.
  - Pemakaian teknologi yang familiar bagi petani dan pembeli.
  - Infrastruktur dasar seperti koneksi internet dan server web sudah tersedia.
- Poin Negatif:
  - Diperlukan integrasi fitur pembelian online pada situs web yang sudah ada, memerlukan investasi teknis.
- Kesimpulan:
  - Secara umum, kelayakan teknis mendukung dengan adanya teknologi yang sudah umum digunakan di pasar.

### 2. Kelayakan Ekonomi:

- Biaya dan Keuntungan: Rincian modal awal dan proyeksi keuangan menunjukkan bahwa proyek ini memiliki titik impas yang tercapai pada awal tahun kedua operasi. Proyeksi lima tahun menunjukkan pertumbuhan yang stabil dengan penjualan online menyumbang 25% dari total penjualan.
- Investasi yang Signifikan: Pengembangan platform dan pemasaran awal membutuhkan investasi signifikan. Namun, proyeksi keuntungan setelah modal awal menunjukkan hasil yang positif.
  - Poin Positif:
    - Potensi keuntungan dari peningkatan akses pasar bagi petani dan kenyamanan berbelanja bagi pembeli.
    - Investasi dalam pengembangan platform online dapat memberikan return on investment (ROI) melalui peningkatan transaksi.
  - Poin Negatif:
    - Biaya pengembangan platform dan promosi online dapat menjadi beban awal.
  - Kesimpulan:
    - Kelayakan ekonomi terlihat positif dengan potensi keuntungan jangka panjang.

### 3. Kelayakan Hukum:

- Regulasi E-commerce: Perlu memastikan bahwa platform ini mematuhi semua regulasi dan hukum terkait e-commerce di wilayah operasi. Hal ini mencakup keamanan transaksi online dan perlindungan data pelanggan.
- Poin Positif:
  - Platform harus mematuhi regulasi e-commerce dan privasi data yang berlaku.
  - Produk dan informasi yang disediakan oleh petani harus sesuai dengan regulasi pertanian dan keamanan pangan.
- Poin Negatif:

- Diperlukan pemahaman dan pematuhan terhadap regulasi yang kompleks.
- Kesimpulan:
- Kelayakan hukum menjadi krusial dan perlu pemahaman yang baik terhadap regulasi yang berlaku.

#### 4. Kelayakan Operasional:

- Struktur Organisasi: Tidak ada perubahan besar dalam struktur organisasi yang diperlukan, hanya penambahan staf yang minimal.
- Ketersediaan Sumber Daya: Tim proyek harus memastikan ketersediaan sumber daya manusia dan keuangan untuk melaksanakan implementasi proyek sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Poin Positif:
  - Sistem dapat dioperasikan dengan baik oleh petani dan pembeli dengan antarmuka yang sederhana.
  - Admin dapat mengelola platform dengan efisien.
- Poin Negatif:
  - Dibutuhkan pelatihan bagi petani dan pembeli yang belum terbiasa dengan platform online.
- Kesimpulan: Kelayakan operasional mendukung dengan antarmuka yang ramah pengguna.

#### 5. Kelayakan Jadwal:

- Jadwal Implementasi: Jadwal implementasi yang diajukan memberikan kerangka kerja yang realistis, dimulai dari identifikasi kebutuhan hingga peluncuran resmi situs penjualan online.
- Poin Positif:
  - Pengembangan sistem dapat dilakukan dalam batas waktu yang telah ditetapkan.
- Poin Negatif:
  - Potensial terjadinya keterlambatan dalam integrasi fitur online.
- Kesimpulan:
  - Kelayakan jadwal tergantung pada keberhasilan manajemen waktu dalam pengembangan.

### Penilaian Faktor Kelayakan TELOS Pangan Tani:

- Kelayakan Teknis:
  - Penilaian: Kelayakan teknis mendapatkan penilaian yang tinggi karena platform ini memanfaatkan teknologi yang sudah umum dan infrastruktur dasar yang tersedia. Meskipun diperlukan integrasi fitur pembelian online pada situs web yang sudah ada, kemungkinan implementasi teknis terlihat kuat.
  - Rekomendasi: Proyek dapat dilanjutkan dengan keyakinan bahwa aspek teknis memiliki kelayakan yang tinggi.
- Kelayakan Ekonomi:
  - Penilaian: Kelayakan ekonomi mendapat penilaian positif karena proyek menunjukkan potensi keuntungan jangka panjang dan titik impas yang tercapai pada awal tahun kedua operasi. Meskipun investasi awal besar, proyeksi keuangan menunjukkan hasil yang positif.
  - Rekomendasi: Kelayakan ekonomi cukup tinggi, dan proyek dapat dianggap sebagai investasi yang berpotensi menguntungkan.
- Kelayakan Hukum:

- Penilaian: Kelayakan hukum mendapatkan penilaian positif dengan pemahaman dan pematuhan yang diperlukan terhadap regulasi e-commerce dan pertanian. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku akan menjadi kunci.
- Rekomendasi: Proyek dapat melanjutkan dengan asumsi bahwa pemahaman yang baik terhadap regulasi akan diintegrasikan ke dalam implementasi.

□ Kelayakan Operasional:

- Penilaian: Kelayakan operasional mendapat penilaian positif karena tidak ada perubahan

jak

hbesar dalam struktur organisasi, dan antarmuka platform dianggap ramah pengguna. Namun, perlu dilakukan pelatihan bagi pengguna yang belum terbiasa dengan platform online.

- Rekomendasi: Proyek dapat melanjutkan dengan memperhatikan pelatihan pengguna untuk memastikan adopsi yang baik.

□ Kelayakan Jadwal:

- Penilaian: Kelayakan jadwal mendapatkan penilaian yang positif karena jadwal implementasi memberikan kerangka kerja yang realistis. Namun, perlu memperhatikan potensi keterlambatan dalam integrasi fitur online.
- Rekomendasi: Proyek dapat melanjutkan dengan memperhatikan manajemen waktu yang cermat untuk menghindari keterlambatan pengembangan.

## Batasan Desain dan Implementasi

Dalam pengembangan perangkat lunak "Pangan Tani", terdapat beberapa batasan yang akan mempengaruhi pilihan yang tersedia bagi pengembang. Berikut adalah rincian batasan-batasan tersebut:

□ Kebijakan Perusahaan:

Peraturan dan kebijakan internal perusahaan yang harus diikuti dalam pengembangan, termasuk batasan waktu, anggaran, dan ruang lingkup proyek.

□ Keterbatasan Perangkat Keras:

Persyaratan minimal perangkat keras, seperti memori dan prosesor, yang harus dipertimbangkan agar aplikasi dapat berjalan dengan baik pada ponsel Android dan iOS.

Untuk Ponsel Android:

Persyaratan Minimal:

- Sistem Operasi: Android 7.0 (Nougat) atau yang lebih tinggi.
- Prosesor: Prosesor Quad-core 1.4 GHz atau lebih cepat.
- Memori (RAM): 2 GB RAM atau lebih tinggi.
- Ruang Penyimpanan: 16 GB ruang penyimpanan internal yang tersedia.
- Layar: Layar sentuh dengan resolusi minimal 720 x 1280 piksel.
- Koneksi Internet: Koneksi internet yang stabil, baik melalui Wi-Fi atau seluler.

Untuk Ponsel iOS:

Persyaratan Minimal:

- Sistem Operasi: iOS 12 atau yang lebih tinggi.
- Prosesor: Chip A9 atau lebih tinggi.
- Memori (RAM): 2 GB RAM atau lebih tinggi.
- Ruang Penyimpanan: 16 GB ruang penyimpanan internal yang tersedia.
- Layar: Layar sentuh dengan resolusi minimal 750 x 1334 piksel.
- Koneksi Internet: Koneksi internet yang stabil, baik melalui Wi-Fi atau seluler.

□ Teknologi, Alat, dan Database:

Keterbatasan dalam teknologi, alat pengembangan, dan jenis database yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan proyek dan kompatibilitas dengan platform Android dan iOS.

□ Persyaratan Bahasa dan Framework:

Keterbatasan dalam bahasa pemrograman dan framework yang dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi, sesuai dengan kebutuhan fungsional dan teknis dari proyek.

□ Protokol Komunikasi:

Persyaratan protokol komunikasi yang harus digunakan untuk memastikan interoperabilitas antara komponen-komponen aplikasi dan integrasi dengan sistem eksternal.

□ Keamanan:

Pertimbangan keamanan yang harus mematuhi standar dan praktik terbaik untuk melindungi data sensitif dan privasi pengguna, serta mencegah serangan keamanan seperti peretasan dan akses tidak sah.

□ Standar Pemrograman:

Persyaratan untuk mengikuti standar pemrograman yang telah ditetapkan, termasuk gaya kode, dokumentasi, dan praktik pengembangan untuk memastikan konsistensi dan kualitas kode.

Batasan-batasan ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan pengembangan aplikasi "Pangan Tani", memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang telah ditentukan. Dengan memahami dan mematuhi batasan-batasan ini, pengembang dapat menghasilkan solusi yang efektif dan sesuai dengan tujuan proyek.



# New York University Project Charter

## PROJECT CHARTER

1. General Project Information				
Project Name:		Pangan Tani		
Executive Sponsors:		Surya Atmaja, S. E.		
Department Sponsor:		CV SURYA MAKMUR		
Impact of project:		Untuk mendapatkan jangkauan yang lebih luas kepada petani lokal.		
2. Project Team				
	Name	Department	Telephone	E-mail
Project Manager:	Rafika Rahma Yunita		085856640590	rafikary12@gmail.com
Team Members:	Diva Firnanda Azzahra	Programmer	08977484636	divaazzahra1919@gmail.com
	Aisyah Azzahra Aulia	Designer & Analist	085736442023	ichaaazzahra28@gmail.com
3. Stakeholders (e.g., those with a significant interest in or who will be significantly affected by this project)				
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Klien : Konsumen atau lembaga yang membeli hasil pertanian</li><li>2. Tim IT : Bertanggung jawab untuk mengelola teknologi informasi dalam lingkup pangan tani</li><li>3. Petani : Produsen utama hasil pertanian</li><li>4. Ekspedisi : Perusahaan logistik yang memfasilitasi pengiriman dan distribusi hasil pertanian ke pasar atau konsumen.</li></ol>				
4. Project Scope Statement				
Project Purpose / Business Justification				
<b>Pernyataan Masalah:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>● Kesulitan Petani dalam Pemasaran:<ul style="list-style-type: none"><li>- Petani mengalami kesulitan menjual hasil pertanian mereka karena kurangnya akses pasar yang efisien.</li></ul></li><li>● Ketidakcukupan Produksi Pangan:<ul style="list-style-type: none"><li>- Produksi pangan masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional, menyebabkan ketergantungan pada impor.</li></ul></li><li>● Risiko Terhadap Ketahanan Pangan dan Pendapatan Petani:<ul style="list-style-type: none"><li>- Adanya risiko terhadap ketahanan pangan akibat fluktuasi cuaca dan harga, mengancam pendapatan dan kesejahteraan petani.</li></ul></li></ul>				
<b>Pernyataan Peluang:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>● Peningkatan Produksi untuk Memenuhi Permintaan:<ul style="list-style-type: none"><li>- Meningkatkan produksi pertanian untuk menjawab permintaan pasar yang terus berkembang.</li></ul></li><li>● Pembukaan Akses Pasar yang Lebih Baik:<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuka peluang akses pasar yang lebih baik, termasuk integrasi dengan pasar modern dan perdagangan online.</li></ul></li><li>● Penyediaan Makanan Lokal Berkualitas:<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyediakan makanan lokal berkualitas tinggi untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin peduli akan asal-usul produk.</li></ul></li></ul>				
<b>Tujuan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>● Meningkatkan Hasil Pertanian:<ul style="list-style-type: none"><li>- Bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui penerapan praktik modern dan teknologi yang inovatif.</li><li>- Memperluas Jaringan Distribusi:<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperluas jaringan distribusi untuk memastikan produk pertanian dapat mencapai lebih banyak pasar dan konsumen.</li></ul></li></ul></li><li>● Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani:<ul style="list-style-type: none"><li>- Menargetkan peningkatan pendapatan petani dan peningkatan kesejahteraan melalui efisiensi dan keberlanjutan.</li></ul></li></ul>				



# New York University Project Charter

## Proposisi Nilai:

- Peningkatan Pendapatan Melalui Penjualan yang Lebih Baik:
  - Memberikan peluang bagi petani untuk meningkatkan pendapatan melalui peningkatan volume dan nilai penjualan.
  - Makanan Lokal Berkualitas dan Sehat:
    - Menyediakan masyarakat dengan akses kepada makanan lokal yang berkualitas tinggi dan sehat.
- Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Lokal:
  - Mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah pertanian melalui pengembangan sektor pertanian.

## Pengalaman dengan Strategi Bisnis:

- Penerapan Teknologi Pertanian Terkini:
  - Mengadopsi teknologi pertanian terkini untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- Perluasan Pemasaran dan Distribusi:
  - Meningkatkan upaya pemasaran dan distribusi untuk mencapai konsumen di berbagai wilayah.
- Peningkatan Daya Saing Produk Lokal:
  - Meningkatkan daya saing produk pertanian lokal di pasar melalui strategi branding dan pemasaran.

## Analisis Biaya-Manfaat:

- Investasi pada Teknologi dan Pelatihan:
  - Menilai biaya investasi untuk menerapkan teknologi pertanian dan memberikan pelatihan kepada petani.
- Manfaat Jangka Panjang:
  - Menghitung manfaat jangka panjang, termasuk peningkatan pendapatan petani dan ketahanan pangan nasional.

## Risiko dan Mitigasi:

- Risiko Cuaca dan Harga:
  - Mengidentifikasi risiko cuaca dan fluktuasi harga, serta merencanakan strategi pengurangannya seperti penggunaan asuransi pertanian.
- Diversifikasi Produksi dan Penggunaan Teknologi:
  - Menanggulangi risiko dengan mendorong diversifikasi produksi dan penggunaan teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat.

## Analisis Pihak-Pihak Terkait:

- Petani:
  - Memahami kebutuhan dan tantangan petani dalam meningkatkan produksi dan penjualan.
- Konsumen:
  - Memahami preferensi konsumen terhadap makanan lokal berkualitas.

## Objectives (in business terms) *Describe the measurable outcomes of the project, e.g., reduce cost by xxxx or increase quality to yyyy*

- Peningkatan Produktivitas Pertanian:
  - Tujuan: Meningkatkan produksi pertanian sebesar 20% dalam waktu satu tahun.
  - Pengukuran: Volume hasil pertanian yang lebih tinggi per hektar atau produksi tambahan dari tanaman tertentu.
- Optimalisasi Rantai Distribusi:
  - Tujuan: Memperpendek waktu distribusi produk dari petani ke konsumen menjadi 48 jam.
  - Pengukuran: Waktu rata-rata yang diperlukan untuk mengirimkan produk dari petani ke konsumen.
- Peningkatan Pendapatan Petani:
  - Tujuan: Meningkatkan pendapatan petani setidaknya 15% dalam setahun.
  - Pengukuran: Pendapatan rata-rata petani dari penjualan produk pertanian.
- Peningkatan Daya Saing Produk Lokal:
  - Tujuan: Meningkatkan pangsa pasar produk pertanian lokal menjadi 30% dalam dua tahun.
  - Pengukuran: Pangsa pasar produk lokal dibandingkan dengan produk impor atau merek sejenis.
- Efisiensi Biaya dalam Produksi:
  - Tujuan: Mengurangi biaya produksi sebesar 10% dalam satu tahun.
  - Pengukuran: Biaya per unit hasil pertanian atau pengurangan biaya tertentu dalam rantai produksi.
- Keberlanjutan Lingkungan:
  - Tujuan: Mengurangi penggunaan air dan pestisida sebesar 15% dalam dua tahun.
  - Pengukuran: Pengurangan persentase penggunaan air dan pestisida dalam produksi pertanian.
- Penetrasi Pasar Online:
  - Tujuan: Mencapai 25% penjualan melalui platform online dalam satu tahun.





# New York University Project Charter

- Pengukuran: Persentase total penjualan yang dilakukan melalui platform online.

## **Deliverables** *List the high-level “products” to be created (e.g., improved xxxx process, employee manual on yyyy)*

- Rencana Produksi Pertanian:
  - Dokumen yang merinci jenis tanaman, metode pertanian, jadwal tanam, dan target produksi.
  - Implementasi platform atau aplikasi yang memantau produksi, inventaris, dan distribusi hasil pertanian secara terpusat.
- Pelatihan Petani:
  - Modul pelatihan, materi, dan sesi pelatihan untuk petani terkait teknik pertanian modern, manajemen sumber daya, dan praktik berkelanjutan.
- Perencanaan Logistik dan Distribusi:
  - Rencana logistik yang mencakup jadwal pengiriman, rute distribusi, dan metode pengelolaan inventaris.
- Evaluasi Kualitas Produk:
  - Metode evaluasi dan laporan kualitas produk yang memastikan produk memenuhi standar yang ditetapkan.
- Laporan Keuangan Proyek:
  - Laporan keuangan yang mencakup biaya produksi, pendapatan, dan profitabilitas proyek "Pangan Tani."
- Evaluasi Dampak Sosial dan Lingkungan:
  - Laporan dampak sosial dan lingkungan yang merinci kontribusi proyek terhadap masyarakat setempat dan lingkungan.
- Sistem Umpan Balik Pelanggan:

Sistem formal untuk mengumpulkan umpan balik dari konsumen dan petani yang membantu dalam perbaikan terus-menerus.

- **Scope** *List what the project will and will not address (e.g., this project addresses units that report into the Office of Executive Vice President. Units that report into the Provosts Office are not included)*

### Product Scope:

#### 1. Petani:

- Dapat mendaftarkan akun baru sebagai petani melalui aplikasi.
- Bisa login ke aplikasi setelah memiliki akun terdaftar.
- Memiliki fitur untuk mengelola stok produk yang ditawarkan, seperti menambah, mengedit, atau menghapus produk.
- Dapat memverifikasi identitas dan keabsahan sebagai petani melalui aplikasi.
- Bisa melihat, menerima, dan mengelola pesanan dari pembeli.
- Memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan pembeli melalui fitur chat dalam aplikasi.
- Dapat melihat riwayat transaksi mereka.
- Bisa menanggapi pesan dari pembeli langsung melalui aplikasi.

#### 2. Pembeli:

- Bisa mendaftarkan akun baru sebagai pembeli melalui aplikasi.
- Memiliki kemampuan untuk login ke aplikasi setelah memiliki akun terdaftar.
- Dapat menelusuri katalog produk pertanian yang tersedia dalam aplikasi.
- Bisa melakukan pencarian produk berdasarkan kriteria tertentu langsung dari aplikasi.
- Memiliki fitur untuk menyortir produk berdasarkan kategori, harga, dll dalam aplikasi.
- Bisa menambahkan produk ke keranjang belanja melalui aplikasi.
- Dapat mengelola isi dari keranjang belanja langsung dari aplikasi.
- Bisa menyelesaikan pembelian produk melalui aplikasi.
- Menerima konfirmasi pemesanan langsung dari aplikasi.
- Bisa melihat riwayat pembelian mereka dalam aplikasi.
- Dapat berinteraksi dengan petani melalui fitur chat dalam aplikasi.
- Bisa membalas pesan dari petani langsung melalui aplikasi.

#### 3. Admin:

- Memiliki fitur untuk login ke aplikasi admin.



# New York University Project Charter

- Bisa melihat program yang diajukan oleh pengguna (petani atau pembeli) dalam aplikasi admin.
- Memiliki kemampuan untuk mengelola data master produk dan pengguna dalam aplikasi admin.
- Dapat melakukan validasi program yang diajukan oleh pengguna melalui aplikasi admin.
- Bisa menambahkan informasi transparansi dana melalui aplikasi admin.
- Melihat total dana yang terkumpul langsung dari aplikasi admin.
- Memiliki akses untuk melihat laporan kinerja dan melakukan analisis data dalam aplikasi admin.

## Project Scope:

- Sistem ini dirancang untuk aplikasi berbasis web
  - Fokus aplikasi adalah memfasilitasi transaksi jual-beli produk pertanian antara petani dan pembeli melalui platform kami.
  - Waktu pengerjaan proyek adalah 4 bulan dengan rencana biaya sekitar 100.000.000.
- Terdapat 3 tim IT yang terlibat dalam pengembangan aplikasi.

**Project Milestones** *Propose start and end dates for Project Phases (e.g., Inception, Planning, Construction, Delivery) and other major milestones*

Milestones	Deadline
Memulai Proyek	25 Februari 2024
Rapat Awal Proyek (Project Kickoff Meeting)	10 Maret 2024
Menyelesaikan Desain Situs Penjualan Online	1 April 2024
Menyelesaikan Pengujian Situs Penjualan Online	15 April 2024
Menyelesaikan Uji Coba Beta Situs Penjualan Online	1 Juni 2024
Meluncurkan Situs	1 Agustus 2024

**Major Known Risks (including significant Assumptions)** *Identify obstacles that may cause the project to fail.*

Risk	Risk Rating (Hi, Med, Lo)
Munduranya waktu pengerjaan	Hight
Kurang koordinasi antar anggota	Medium
Terjadinya Bug	Hight
Kenaikan biaya dari rencana awal	Medium
Penambahan Fitur ditengah pengembangan proyek	Medium

**Constraints** *List any conditions that may limit the project team's options with respect to resources, personnel, or schedule (e.g., predetermined budget or project end date, limit on number of staff that may be assigned to the project).*



# New York University Project Charter

- Anggaran Terbatas: Tim pengembangan web pangan tani memiliki anggaran Rp. 100.000.000,- untuk mengembangkan, memelihara, dan memasarkan.
- Ketersediaan Data Terbatas: Untuk mengembangkan web yang informatif dan berguna bagi petani, tim membutuhkan akses ke berbagai data seperti data pasar dan data pertanian lainnya.
- Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Tim pengembangan terdiri dari 3 orang.
- Keterbatasan Teknologi: Perbedaan infrastruktur komunikasi seperti jaringan internet atau sinyal seluler di desa dan kota dapat menjadi kendala dalam mengakses web pangan tani secara online, menyebabkan keterlambatan atau kesulitan dalam memperbarui informasi, mengirimkan pesanan, atau menerima pembaruan dari platform.
- Batasi Ketersediaan Internet: Ketersediaan internet mungkin terbatas atau tidak stabil dapat menjadi kendala dalam penggunaan web oleh petani di daerah-daerah tersebut.
- Kebutuhan Keterlibatan Petani: Keberhasilan web ini bergantung pada partisipasi petani dan pedagang dalam menggunakan web dan menyediakan data yang diperlukan.
- Kebutuhan Regulasi: Web harus mematuhi peraturan dan kebijakan pemerintah terkait dengan perdagangan produk pertanian, perlindungan data, dan privasi pengguna. Keterbatasan dalam memenuhi persyaratan regulasi dapat mempengaruhi peluncuran dan operasionalisasi aplikasi.
- Batasi Jangkauan Geografis: Beberapa daerah mungkin memiliki kebutuhan pertanian yang berbeda yang membutuhkan memerlukan penyesuaian web. Misalnya, aplikasi yang efektif di daerah pertanian sayuran mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan petani di daerah pertanian padi.
- Keberlanjutan Finansial: Web harus memiliki model bisnis yang berkelanjutan untuk memastikan pendanaan jangka panjang. Diperlukan biaya berlangganan dari pengguna atau komisi dari transaksi penjualan.
- Batasi Waktu Peluncuran: Tim harus menyelesaikan pengembangan web, pengujian, dan persiapan peluncuran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu dalam waktu 4 bulan dari awal proyek.

**External Dependencies** Will project success depend on coordination of efforts between the project team and one or more other individuals or groups? Has everyone involved agreed to this interaction?

- Kerjasama dengan Petani: Partisipasi petani dalam penggunaan web perlu dikoordinasikan dengan tim pengembang untuk memahami kebutuhan mereka, mengumpulkan data pertanian, dan mendapatkan umpan balik tentang fitur-fitur yang diperlukan.
- Kerjasama dengan Penyedia Layanan Teknologi Eksternal: Untuk mengembangkan dan mengelola web, tim pengembang mungkin perlu bergantung pada layanan teknologi eksternal, seperti penyedia hosting.
- Kerjasama dengan Layanan Pengiriman: Tim pengembang perlu berkoordinasi dengan penyedia layanan kurir yaitu JNE untuk memastikan pengiriman produk pertanian kepada konsumen dilakukan dengan efisien dan tepat waktu.
- Kerjasama dengan Dinas Pemerintah: Melalui proses perizinan dinas pemerintah daerah kabupaten Mojokerto untuk memperoleh akses data pertanian dan memastikan kepatuhan regulasi.

**5. Communication Strategy** (specify how the project manager will communicate to the Executive Sponsor, Project Team members and Stakeholders, e.g., frequency of status reports, frequency of Project Team meetings, etc.)

- Rapat Status Mingguan: Setiap minggu, diadakan rapat status proyek yang melibatkan seluruh anggota tim proyek membahas kemajuan proyek, tantangan yang dihadapi, langkah-langkah yang telah diambil, dan rencana tindak lanjut yang diadakan secara virtual melalui zoom untuk semua anggota tim.
- Laporan Status Berkala: Project manager akan menyusun laporan status proyek yang berisi ringkasan kemajuan proyek, milestone yang telah dicapai, risiko dan isu yang diidentifikasi, serta rencana tindak lanjut secara berkala, setiap dua minggu sekali yang akan dikirimkan kepada sponsor eksekutif dan pemangku kepentingan utama lainnya.
- Komunikasi Terbuka dan Terbuka: Project manager akan memastikan bahwa saluran komunikasi terbuka untuk semua anggota tim proyek dan pemangku kepentingan yang mencakup penggunaan alat kolaborasi proyek seperti pesan atau forum diskusi online, serta mengadakan sesi tanya jawab terbuka atau forum diskusi.
- Dokumentasi Komunikasi: Semua komunikasi seperti catatan rapat, laporan status, dan komunikasi tertulis lainnya, akan didokumentasikan dengan baik dan diarsipkan secara teratur untuk memastikan transparansi dan jejak audit yang baik dalam manajemen proyek.

## 6. Sign-off

	Name	Signature	Date (MM/ DD/Y YYY)



# New York University Project Charter

Executive Sponsor	Surya Atmaja, S. E.		
Department Sponsor	CV SURYA MAKMUR		
Project Manager	Rafika Rahma Yunita		
7. Notes			



stakeholdermap.com

Project Management, project planning, templates and advice

<COMPANY OR PROJECT LOGO>

<PANGAN TANI>

<PROJECT REFERENCE>

PROJECT SCOPE DEFINITION

VERSION <1.0>

<14/03/2024>

## PROJECT SCOPE DEFINITION

## DOCUMENT CONTROL

### DOCUMENT INFORMATION

	Information
Document Id	001
Document Owner	TIM PANGAN TANI
Issue Date	14 Maret 2023
Last Saved Date	14 Maret 2023
File Name	Project Scope

### DOCUMENT HISTORY

Version	Issue Date	Changes
[1.0]	[14-03-2024]	

### DOCUMENT APPROVALS

Role	Name©	Signature	Date
PT BERKAH SEJAHTERA	Arif Budiono		10 Maret 2023

## PROJECT SCOPE DEFINITION

Project Review Group			
Project Manager©	Rafika Rahma		09 Maret 2023
Quality Manager <i>(if applicable)</i>			
Procurement Manager <i>(if applicable)</i>			
Communications Manager <i>(if applicable)</i>			
Project Office Manager <i>(if applicable)</i>			

## Table of Contents

<PROJECT NAME>.....	I
<PROJECT REFERENCE>.....	I
<b>PROJECT SCOPE DEFINITION</b> .....	I
<i>Version &lt;1.0&gt; i</i>	
<dd/mm/yyyy> i	
<b>DOCUMENT CONTROL</b> .....	I
DOCUMENT INFORMATION.....	I
DOCUMENT HISTORY.....	I
DOCUMENT APPROVALS.....	I
<b>TEMPLATE GUIDE</b> .....	1
<b>PROJECT SCOPE DEFINITION</b> .....	2
<b>DELIVERABLE SCOPE DEFINITIONS</b> .....	1
<b>PROJECT ACCEPTANCE CRITERIA</b> .....	1
<b>PROJECT ASSUMPTIONS AND CONSTRAINTS</b> .....	1
<b>PROJECT EXCLUSIONS</b> .....	1
DOWNLOAD MORE PROJECT TEMPLATES.....	1



### **PROJECT SCOPE DEFINITION**

Proyek Pangan Tani melibatkan pembangunan sebuah platform digital yang menghubungkan antara petani dengan konsumen produk pertanian secara lebih dekat, dengan penekanan khusus pada memperkuat proses bisnis petani dan pemilik restoran. Lingkup proyek ini mencakup pengembangan sistem online yang memfasilitasi proses pendaftaran, login, penjelajahan produk, dan transaksi pembelian, serta menyediakan fitur-fitur yang memudahkan petani dalam mengelola stok produk mereka dan pemilik restoran dalam menemukan dan memesan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Platform ini juga akan dioptimalkan untuk memastikan ketersediaan dan kinerja yang optimal, serta kompatibilitas dengan berbagai perangkat dan sistem yang berbeda. Terlebih lagi, proyek ini akan terus diperbarui dan ditingkatkan berdasarkan umpan balik dari pengguna, sehingga pengalaman berbelanja online akan terus meningkat dari waktu ke waktu.

## PROJECT SCOPE DEFINITION

### DELIVERABLE SCOPE DEFINITIONS

<i>Deliverable title and description</i>	<i>Assumptions and constraints</i>	<i>Exclusions</i>	<i>Acceptance criteria</i>
<i>Pendaftaran Akun Pengguna</i>	<i>Dipasang dengan versi terbaru. Hosting di Pusat Data EMEA.</i>	<i>Tidak termasuk sistem pembayaran eksternal.</i>	<i>Tim proyek harus menyetujui hasil pengujian. Minimal 1000 pengguna baru berhasil mendaftar.</i>
<i>Fitur Chat antara Petani dan Pembeli</i>	<i>Asumsi pengguna memiliki koneksi internet stabil.</i>	<i>Tidak termasuk penyesuaian fitur pada perangkat tertentu.</i>	<i>Platform memastikan ketersediaan, kinerja, dan kompatibilitas yang optimal dengan berbagai perangkat dan sistem.</i>
<i>Desain Antarmuka Pengguna yang Responsif</i>	<i>Diasumsikan berbagai perangkat yang kompatibel serta antarmuka yang didesain agar mudah di navigasi.</i>	<i>Tidak termasuk pengoptimalan untuk perangkat dengan layer berukuran kecil.</i>	<i>Antarmuka responsive di berbagai perangkat dan tampilan layar.</i>
<i>Optimalisasi Kinerja dan Kompatibilitas</i>	<i>Mengasumsikan penggunaan teknologi terbaru dan koneksi internet yang stabil.</i>	<i>Tidak termasuk penyesuaian fitur pada perangkat tertentu.</i>	<i>Platform memastikan ketersediaan, kinerja, dan kompatibilitas yang optimal</i>

# PROJECT SCOPE DEFINITION

			<i>dengan berbagai perangkat dan sistem.</i>
<i>Peluncuran 500 Petani dan Pembeli</i>	<i>Diasumsikan cukup sumber daya server untuk menangani jumlah pengguna yang meningkat.</i>	<i>Tidak termasuk integrasi dengan sistem pembayaran pihak ketiga pada tahap awal.</i>	<i>Penanganan yang sukses tanpa kehilangan data transaksi.</i>

### PROJECT ACCEPTANCE CRITERIA

#### 1. Fungsionalitas Fitur Utama

Semua fitur utama yaitu menampilkan produk-produk pertanian lokal, mengelola pesanan, dan menghubungkan petani dengan pembeli harus berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

#### 2. Ketersediaan Platform

Web harus tersedia di platform dapat melalui web browser.

#### 3. Kinerja Web

Kinerja web memenuhi target yang ditetapkan, dengan waktu respons rata-rata kurang dari 2 detik.

#### 4. User Experience (UX)

Antarmuka ramah pengguna dan mudah dipahami sehingga pengguna dapat menavigasi dengan mudah, menemukan produk, dan melakukan pembelian dengan cepat dan tanpa hambatan.

#### 5. Keamanan Data

Keamanan data pribadi pengguna harus dienkripsi dan perlindungan terhadap akses ilegal atau penyalahgunaan akun.

#### 6. Tingkat Kesalahan Rendah

Web telah diuji kualitasnya dan memenuhi standar pengujian dengan tingkat kesalahan kurang dari 5%.

#### 7. Pemrosesan Pesanan

Sistem harus dapat memproses pesanan dengan akurat dan tepat waktu, termasuk mengirimkan konfirmasi pesanan kepada pembeli dan memberi pemberitahuan kepada petani terkait pesanan yang diterima.

#### 8. Pelaporan dan Analisis

Web memiliki kemampuan untuk menghasilkan laporan tentang aktivitas pengguna, volume penjualan, dan performa produk.

### PROJECT ASSUMPTIONS AND CONSTRAINTS

### **Asumsi Project:**

1. Asumsi bahwa infrastruktur teknologi, seperti server dan jaringan tersedia dan dapat diakses untuk pengembangan dan implementasi web Pangan Tani.
2. Asumsi bahwa petani dan pembeli akan menerima web Pangan Tani dengan baik dan bersedia untuk menggunakannya secara aktif.
3. Asumsi bahwa data yang diperlukan, seperti data pertanian dan data pengguna tersedia secara lengkap dan akurat.
4. Asumsi bahwa web dapat dengan mudah diperluas dan disesuaikan dengan kebutuhan tambahan di masa depan.
5. Asumsi bahwa data pengguna, termasuk informasi transaksi dan informasi pribadi, akan dijaga dengan baik dan aman dari ancaman keamanan.

*<Also list any project level constraints. These are limitations on the project for example, budgetary constraints or time constraints.>*

### **Batasan Project:**

1. Keterbatasan Anggaran: Keterbatasan dana untuk pengembangan aplikasi dan pemasaran mungkin membatasi kemampuan untuk menyediakan fitur-fitur tambahan atau untuk memperluas jangkauan promosi.
2. Regulasi: Kebijakan regulasi pemerintah terkait privasi data, dan industri ritel dapat mempengaruhi desain dan fungsionalitas web.
3. Persaingan: Persaingan dari web serupa dapat mempengaruhi penetrasi pasar dan pertumbuhan pengguna web sehingga butuh strategi pemasaran yang kuat untuk menarik pengguna melalui keunggulan dan pengembangan fitur.
4. Ketersediaan Teknologi: Keterbatasan pada teknologi yang tersedia atau kemampuan teknis dapat membatasi desain dan fungsionalitas aplikasi yang dapat dikembangkan. Misalnya, jika teknologi terbaru tidak tersedia atau terlalu mahal untuk diimplementasikan, maka fitur-fitur canggih seperti kecerdasan buatan mungkin tidak dapat disertakan dalam web.
5. Infrastruktur: Keterbatasan pada infrastruktur teknologi, seperti server dan jaringan, dapat menyebabkan waktu respons yang lambat jika infrastruktur tidak mampu.

### PROJECT EXCLUSIONS

1. Pengembangan fitur atau fungsi yang tidak berkaitan dengan transaksi jual-beli produk pertanian, seperti fitur media sosial atau game.
2. Integrasi dengan produk atau layanan pihak ketiga yang tidak relevan dengan tujuan utama proyek.
3. Pengembangan fitur yang memerlukan sumber daya atau biaya tambahan yang tidak tersedia dalam anggaran proyek.
4. Pengembangan fitur yang memerlukan akses ke data yang tidak tersedia atau terlalu sulit untuk diakses.
5. Pengembangan fitur yang memerlukan infrastruktur atau teknologi yang tidak dapat diakses atau digunakan oleh target pengguna, seperti teknologi canggih yang mungkin tidak tersedia di daerah pedesaan.
6. Pengembangan fitur yang bertentangan dengan peraturan atau kebijakan pemerintah *terkait perdagangan produk pertanian atau privasi data pengguna*.

### DOWNLOAD MORE PROJECT TEMPLATES

[Microsoft Project Plans](#) – real world project plans in Microsoft Project.

[Project Management Templates](#) – FREE project management templates in Word and Excel

[Stakeholder Management Templates](#)

[Flowcharts to download](#) in Visio and PDF

[Risk Register in Excel](#) – download immediately

[Work Breakdown Structure Excel template](#)

[Work Breakdown Structure \(WBS\)](#) FREE examples to download immediately.



## WORK BREAKDOWN STRUCTURE (WBS) <PANGANTANI>

UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

17 APRIL 2024





## INTRODUCTION

Struktur Pembagian Kerja (Work Breakdown Structure/WBS) untuk pengembangan sistem pangan tani memberikan gambaran komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mengimplementasikan solusi inovatif ini. Sistem pangan tani bertujuan untuk menghubungkan para petani langsung dengan konsumen, memfasilitasi akses yang lebih mudah, dan mendukung keberlanjutan pertanian lokal. Dokumen WBS ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi manajer proyek dan tim dalam memahami ruang lingkup proyek, mengidentifikasi paket kerja, dan mengalokasikan sumber daya dengan efisien.

Tujuan Utama Sistem Pangan Tani meliputi :

1. Membangun Platform Digital untuk Transaksi Langsung: Menciptakan platform digital yang intuitif dan mudah digunakan bagi petani untuk memasarkan produk mereka secara langsung kepada konsumen, termasuk kemampuan untuk menerima pembayaran digital.
2. Pengembangan Sistem Logistik: Merancang sistem logistik yang efisien untuk mengatur pengiriman produk dari petani ke konsumen dengan cepat dan aman, mempertimbangkan aspek-aspek seperti pemilihan rute optimal dan manajemen stok.
3. Pembangunan Infrastruktur Teknologi: Memastikan infrastruktur teknologi yang kuat dan handal untuk mendukung platform pangan tani, termasuk hosting server, keamanan data, dan pemeliharaan sistem.

Melalui pendekatan sistematis dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek, WBS ini akan membantu dalam memahami kompleksitas proyek pangan tani, mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, dan menjadwalkan aktivitas dengan tepat. Dengan memecah tugas dan deliverables secara rinci, dokumen ini akan memfasilitasi manajemen proyek yang efektif, alokasi sumber daya yang tepat, dan pemantauan kemajuan proyek selama siklus pengembangan dan implementasi.





## OUTLINE VIEW

Berikut adalah tampilan ringkasan (outline view) dari Struktur Pembagian Tugas (Work Breakdown Structure/WBS) untuk proyek Pangan Tani. Tampilan ini menyajikan hierarki pekerjaan yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan solusi pangan tani secara digital. Dengan menggunakan tampilan ini, perubahan pada WBS dapat dilakukan dengan mudah, terutama karena fitur penomoran otomatis pada Microsoft Word akan secara otomatis memperbarui Kode WBS.

### 1. Platform Pangan Tani

#### 1.1 Inisiasi

- 1.1.1 Analisis Kebutuhan Konsumen dan Petani
- 1.1.2 Penentuan Fitur Platform Pangan Tani
- 1.1.3 Evaluasi Kelayakan Proyek
- 1.1.4 Diskusi dan Persetujuan Kelayakan Proyek dengan Pihak Terkait
- 1.1.5 Pembuatan Dokumen Pendukung Proyek

#### 1.2 Perencanaan

- 1.2.1 Pengembangan Rencana Lingkup Proyek
- 1.2.2 Penjadwalan Pengembangan Platform
- 1.2.3 Perancangan Antarmuka Pengguna (UI/UX)
- 1.2.4 Perencanaan Logistik Pengiriman Produk
- 1.2.5 Rencana Keuangan dan Pembayaran Digital
- 1.2.6 Persetujuan Rencana Proyek

#### 1.3 Eksekusi

- 1.3.1 Pengujian dan Validasi Kebutuhan Pengguna
- 1.3.2 Pengembangan dan Implementasi Platform Pangan Tani
- 1.3.3 Integrasi dengan Layanan Pembayaran Digital
- 1.3.4 Pemasangan Infrastruktur Logistik
- 1.3.5 Pengujian dan Validasi Fungsionalitas Platform
- 1.3.6 Pelatihan Petani dan Konsumen
- 1.3.7 Peluncuran Resmi Platform Pangan Tani

#### 1.4 Kontrol

- 1.4.1 Manajemen Proyek dan Pengendalian
- 1.4.2 Pemantauan Kinerja Platform dan Logistik
- 1.4.3 Pengumpulan Umpan Balik dari Pengguna
- 1.4.4 Penyesuaian dan Pembaruan Platform



## **1.5 Penutupan**

- 1.5.1 Evaluasi Kinerja Proyek dan Audit
- 1.5.2 Penyelesaian Dokumentasi Proyek
- 1.5.3 Persetujuan Penutupan Proyek dan Formalitas
- 1.5.4 Penyimpanan Arsip dan Evaluasi Proyek





## HIERARCHICAL STRUCTURE

Level	WBS Code	Element Name
1	1	Platform Pangan Tani
2	1.1	Persiapan
3	1.1.1	Evaluasi & Perencanaan
3	1.1.2	Pengembangan Konsep
3	1.1.3	Persetujuan Konsep
3	1.1.4	Persiapan Sumber Daya
2	1.2	Pengembangan
3	1.2.1	Desain dan Pembangunan Platform
3	1.2.2	Integrasi Sistem
3	1.2.3	Pengujian Prototipe
3	1.2.4	Penyelesaian Pengembangan
2	1.3	Implementasi
3	1.3.1	Persiapan Peluncuran
3	1.3.2	Peluncuran Platform
3	1.3.3	Penyesuaian dan Peningkatan Lanjutan
2	1.4	Manajemen
3	1.4.1	Manajemen Proyek
3	1.4.2	Rapat Status Proyek
3	1.4.3	Manajemen Risiko
2	1.5	Penutupan
3	1.5.1	Evaluasi Pelaksanaan
3	1.5.2	Pembelajaran dan Dokumentasi
3	1.5.3	Penutupan Administratif
3	1.5.4	Penyerahan Hasil dan Penutupan
3	1.5.5	Evaluasi Akhir Proyek

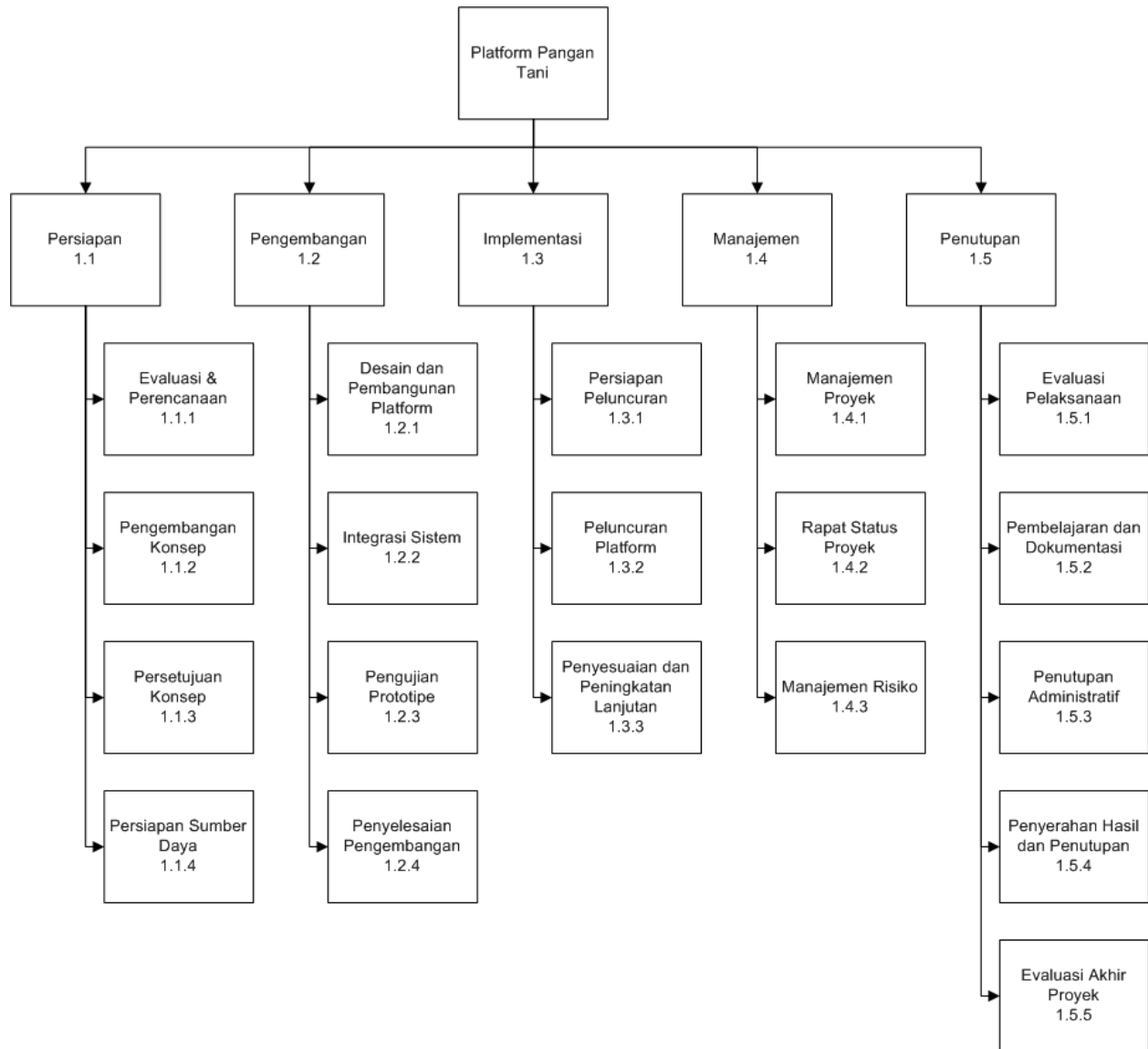


**TABULAR VIEW**

Level 1	Level 2	Level 3
1. Platform Pangan Tani	1.1 Persiapan	1.1.1 Evaluasi & Perencanaan 1.1.2 Pengembangan Konsep 1.1.3 Persetujuan Konsep 1.1.4 Persiapan Sumber Daya
	1.2 Pengembangan	1.2.1 Desain dan Pembangunan Platform 1.2.2 Integrasi Sistem 1.2.3 Pengujian Prototipe 1.2.4 Penyelesaian Pengembangan
	1.3 Implementasi	1.3.1 Persiapan Peluncuran 1.3.2 Peluncuran Platform 1.3.3 Penyesuaian dan Peningkatan Lanjutan
	1.4 Manajemen	1.4.1 Manajemen Proyek 1.4.2 Rapat Status Proyek 1.4.3 Manajemen Risiko
	1.5 Penutupan	1.5.1 Evaluasi Pelaksanaan 1.5.2 Pembelajaran dan Dokumentasi 1.5.3 Penutupan Administratif 1.5.4 Penyerahan Hasil dan Penutupan 1.5.5 Evaluasi Akhir Proyek



## TREE STRUCTURE VIEW





WBS DICTIONARY

Level	WBS Code	Element Name	Definition
1	1	Platform Pangan Tani	Semua pekerjaan untuk membuat platform baru yang menghubungkan petani dan pembeli produk pertanian.
2	1.1	Persiapan	Persiapan awal untuk memulai proyek.
3	1.1.1	Evaluasi & Perencanaan	Tim mengevaluasi gagasan dan merencanakan langkah selanjutnya.
3	1.1.2	Pengembangan Konsep	Pengembangan ide dasar platform pangan tani.
3	1.1.3	Persetujuan Konsep	Ide platform disetujui untuk dikembangkan lebih lanjut.
3	1.1.4	Persiapan Sumber Daya	Persiapan tim dan alat yang diperlukan untuk memulai proyek.
2	1.2	Pengembangan	Pembangunan platform sesuai dengan konsep yang disetujui.
3	1.2.1	Desain dan Pembangunan Platform	Tim merancang dan membangun platform sesuai dengan spesifikasi.
3	1.2.2	Integrasi Sistem	Mengintegrasikan platform dengan sistem lain yang ada.
3	1.2.3	Pengujian Prototipe	Pengujian awal untuk memastikan platform berfungsi dengan baik.
3	1.2.4	Penyelesaian Pengembangan	Penyelesaian akhir pengembangan sebelum peluncuran.
2	1.3	Implementasi	Peluncuran resmi dan penggunaan platform oleh petani dan pembeli.
3	1.3.1	Persiapan Peluncuran	Persiapan terakhir sebelum platform diluncurkan.
3	1.3.2	Peluncuran Platform	Peluncuran resmi platform pangan tani kepada pengguna.
3	1.3.3	Penyesuaian dan Peningkatan Lanjutan	Pembaruan dan perbaikan terus-menerus setelah peluncuran.
2	1.4	Manajemen	Pengelolaan keseluruhan proyek dan risiko yang terkait.



3	1.4.1	Manajemen Proyek	Pengelolaan semua aspek proyek dari awal hingga akhir.
3	1.4.2	Rapat Status Proyek	Pertemuan mingguan untuk melacak kemajuan proyek.
3	1.4.3	Manajemen Risiko	Identifikasi dan pengelolaan risiko yang mungkin timbul selama proyek.
2	1.5	Penutupan	Penyelesaian semua aspek proyek dan dokumentasi hasilnya.
3	1.5.1	Evaluasi Pelaksanaan	Penilaian keseluruhan bagaimana proyek berjalan.
3	1.5.2	Pembelajaran dan Dokumentasi	Pelajaran yang dipelajari selama proyek didokumentasikan.
3	1.5.3	Penutupan Administratif	Penyelesaian administrasi akhir untuk proyek.
3	1.5.4	Penyerahan Hasil dan Penutupan	Penyerahan semua hasil proyek kepada pemangku kepentingan dan penutupan formal proyek.
3	1.5.5	Evaluasi Akhir Proyek	Evaluasi akhir untuk mengevaluasi keseluruhan keberhasilan proyek.



## GLOSSARY OF TERMS

1. Platform Pangan Tani: Sistem digital yang memfasilitasi transaksi langsung antara petani dan konsumen, termasuk fitur pembayaran digital dan manajemen logistik.
2. Deliverables: Hasil atau output yang diharapkan dari proyek pangan tani, seperti pengembangan platform digital, implementasi sistem logistik, dan infrastruktur teknologi.
3. Kebutuhan Pengguna: Spesifikasi dan kebutuhan yang ditetapkan oleh petani dan konsumen yang akan diakomodasi oleh platform pangan tani.
4. UI/UX (User Interface/User Experience): Desain antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna keseluruhan dalam menggunakan platform pangan tani.
5. Sistem Pembayaran Digital: Sistem yang memungkinkan pembayaran digital tanpa kebutuhan transaksi fisik uang tunai, memfasilitasi transaksi antara petani dan konsumen.
6. Dokumen Lingkup Proyek: Pernyataan yang menguraikan lingkup proyek pangan tani, termasuk batasan, tujuan, dan deliverables yang harus dicapai.
7. Pemangku Kepentingan: Individu atau organisasi yang terlibat dalam proyek pangan tani, termasuk petani, konsumen, tim proyek, dan pemegang kepentingan lainnya.
8. Analisis Kelayakan Proyek: Evaluasi untuk menentukan apakah proyek pangan tani dapat dilaksanakan secara praktis dan ekonomis, mempertimbangkan keterbatasan seperti waktu, anggaran, dan teknologi yang tersedia.
9. Integrasi: Proses menggabungkan berbagai komponen dan sistem dalam platform pangan tani agar berfungsi secara efektif sebagai satu kesatuan.
10. Pelatihan Pengguna: Proses menyediakan pelatihan kepada petani dan konsumen untuk menggunakan platform pangan tani dengan efektif.





11. Manajemen Proyek dan Pengendalian: Praktik mengelola dan mengawasi pelaksanaan proyek pangan tani untuk memastikan pencapaian tujuan secara tepat waktu dan sesuai anggaran.
12. Penutupan Proyek: Langkah terakhir dalam siklus proyek pangan tani yang melibatkan evaluasi keseluruhan proyek, pelaporan hasil, dan penyelesaian administratif.





**SCOPE MANAGEMENT PLAN**  
**<PANGAN TANI>**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

**02 MAY 2024**





## TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION .....	4
SCOPE MANAGEMENT APPROACH .....	5
ROLES AND RESPONSIBILITIES .....	5
SCOPE DEFINITION .....	7
PROJECT SCOPE STATEMENT .....	7
WORK BREAKDOWN STRUCTURE .....	8
SCOPE VERIFICATION .....	9
SCOPE CONTROL .....	10
SPONSOR ACCEPTANCE .....	11





## INTRODUCTION

Rencana Manajemen Lingkup pada Proyek Pangan Tani adalah mendefinisikan ruang lingkup proyek bertujuan untuk menyediakan kerangka kerja untuk mengawasi pengembangan sistem pertanian hingga ke konsumen, menawarkan wawasan tentang tujuan proyek, deliverables, dan komponen kunci. Dengan fokus utama pada membangun solusi inovatif untuk menghubungkan petani secara langsung dengan konsumen, rencana ini menguraikan langkah-langkah dan strategi yang diperlukan untuk memastikan implementasi yang sukses dari platform pertanian.

## SCOPE MANAGEMENT APPROACH

- Otoritas dan Tanggung Jawab:
  - Manajer Proyek: Memiliki otoritas keseluruhan untuk manajemen ruang lingkup, termasuk menyetujui perubahan dan memastikan keselarasan dengan rencana proyek secara keseluruhan.
  - Tim Proyek: Bertanggung jawab untuk memahami ruang lingkup proyek dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan Work Breakdown Structure (WBS) dan dokumen pendukung lainnya.
  - Pemangku Kepentingan: Memiliki peluang untuk memberikan masukan dan terlibat dalam diskusi mengenai ruang lingkup proyek, namun keputusan akhir terkait perubahan ruang lingkup berada di tangan Manajer Proyek. Pihak kepentingan yaitu sponsor.
- Definisi Ruang Lingkup: Ruang lingkup proyek akan didefinisikan melalui dokumen-dokumen berikut:
  - Dokumen Pernyataan Ruang Lingkup (Scope Statement): Menjelaskan secara ringkas tujuan proyek, hasil yang diharapkan, batasan ruang lingkup, dan kriteria penerimaan.
  - Work Breakdown Structure (WBS): Memecah hasil proyek menjadi struktur hierarki tugas yang dapat dikelola, memberikan gambaran visual tentang pekerjaan yang harus diselesaikan.
  - Kamus WBS (WBS Dictionary): Memberikan definisi dan deskripsi terperinci untuk setiap elemen dalam WBS, memastikan pemahaman yang jelas tentang ruang lingkup pekerjaan.
- Pengukuran dan Verifikasi Ruang Lingkup:
  - Daftar Periksa Kualitas (Quality Checklists): Digunakan untuk memverifikasi bahwa hasil proyek memenuhi kriteria yang ditentukan dalam dokumen pernyataan ruang lingkup dan spesifikasi teknis.
  - Garis Dasar Ruang Lingkup: Versi final yang disetujui dari Dokumen Pernyataan Ruang Lingkup, WBS, dan dokumen pendukung lainnya menjadi garis dasar untuk mengukur dan mengendalikan ruang lingkup proyek.



- Pengukuran Kinerja Pekerjaan (Work Performance Measurements): Digunakan untuk memantau kemajuan proyek dan memastikan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan WBS dan jadwal proyek.
- Proses Perubahan Ruang Lingkup:
  - Inisiasi: Perubahan ruang lingkup dapat diinisiasi oleh anggota tim proyek, pemangku kepentingan, atau Manajer Proyek.
  - Evaluasi dan Persetujuan: Semua permintaan perubahan ruang lingkup akan didokumentasikan secara formal dan dievaluasi oleh Manajer Proyek berdasarkan dampaknya terhadap jadwal, anggaran, sumber daya, dan risiko proyek.
  - Otorisasi: Manajer Proyek memiliki otoritas untuk menyetujui atau menolak perubahan ruang lingkup. Perubahan yang disetujui akan didokumentasikan secara formal dan dimasukkan ke dalam dokumen ruang lingkup proyek yang relevan.
- Penerimaan Hasil Proyek:
  - Manajer Proyek: Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hasil proyek secara keseluruhan memenuhi kriteria penerimaan yang ditetapkan dalam dokumen pernyataan ruang lingkup dan spesifikasi teknis.
  - Tim Proyek: Bekerja sama dengan Manajer Proyek untuk melakukan pengujian dan verifikasi akhir terhadap hasil proyek.

## ROLES AND RESPONSIBILITIES





Name	Role	Responsibilities
Surya Atmaja, S. E.	Sponsor	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyedia anggaran keberlangsungan proyek.</li><li>• Mempertimbangkan, mengevaluasi dan menyetujui usulan perubahan lingkup proyek</li></ul>
Rafika Rahma Yunita	Project Manager	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk proyek.</li><li>• Menetapkan tujuan proyek dan jadwal waktu.</li><li>• Mengkoordinasikan tim proyek dan memastikan semua tugas diselesaikan tepat waktu.</li><li>• Melakukan pemantauan kemajuan proyek dan mengelola risiko.</li><li>• Berkomunikasi dengan pemangku kepentingan untuk melaporkan kemajuan dan menangani masalah.</li></ul>
Aisyah Azzahra Aulia	Quality assurance/designer	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memastikan kualitas keseluruhan produk atau proyek.</li><li>• Membuat dokumentasi teknis untuk produk atau proyek.</li><li>• Menganalisis kebutuhan pengguna dan merancang solusi teknis yang sesuai.</li><li>• Menyusun laporan analisis dan mendokumentasikan kebutuhan dan spesifikasi sistem.</li><li>• Menulis manual pengguna dan petunjuk teknis.</li><li>• Berkomunikasi dengan anggota tim teknis dan nonteknis untuk memahami dan mendokumentasikan persyaratan proyek.</li></ul>
Diva Firnanda Azzahra	Resource manager/Programmer	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengalokasikan tugas kepada anggota tim.</li><li>• Melakukan pemrograman dan pengembangan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan proyek.</li><li>• Berpartisipasi dalam pengujian dan debug kode.</li><li>• Memastikan penggunaan efisien sumber daya dan menjaga produktivitas tim.</li></ul>



**Table 1.1, *Scope Management Roles and Responsibilities***

### **SCOPE DEFINITION**

Proyek Pangan Tani melibatkan pembangunan sebuah platform digital yang menghubungkan antara petani dengan konsumen produk pertanian secara lebih dekat, dengan penekanan khusus pada memperkuat proses bisnis petani dan pemilik restoran. Lingkup proyek ini mencakup pengembangan sistem online yang memfasilitasi proses pendaftaran, login, penjelajahan produk, dan transaksi pembelian, serta menyediakan fitur-fitur yang memudahkan petani dalam mengelola stok produk mereka dan pemilik restoran dalam menemukan dan memesan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Platform ini juga akan dioptimalkan untuk memastikan ketersediaan dan kinerja yang optimal, serta kompatibilitas dengan berbagai perangkat dan sistem yang berbeda. Terlebih lagi, proyek ini akan terus diperbarui dan ditingkatkan berdasarkan umpan balik dari pengguna, sehingga pengalaman berbelanja online akan terus meningkat dari waktu ke waktu.

### **PROJECT SCOPE STATEMENT**

- **Project Acceptance Criteria**

1. **Fungsionalitas Fitur Utama**  
Semua fitur utama yaitu menampilkan produk-produk pertanian lokal, mengelola pesanan, dan menghubungkan petani dengan pembeli harus berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.
2. **Ketersediaan Platform**  
Web harus tersedia di platform dapat melalui web browser.
3. **Kinerja Web**



Kinerja web memenuhi target yang ditetapkan, dengan waktu respons rata-rata kurang dari 2 detik.

#### 4. User Experience (UX)

Antarmuka ramah pengguna dan mudah dipahami sehingga pengguna dapat menavigasi dengan mudah, menemukan produk, dan melakukan pembelian dengan cepat dan tanpa hambatan.

#### 5. Keamanan Data

Keamanan data pribadi pengguna harus dienkripsi dan perlindungan terhadap akses ilegal atau penyalahgunaan akun.

#### 6. Tingkat Kesalahan Rendah

Web telah diuji kualitasnya dan memenuhi standar pengujian dengan tingkat kesalahan kurang dari 5%.

#### 7. Pemrosesan Pesanan

Sistem harus dapat memproses pesanan dengan akurat dan tepat waktu, termasuk mengirimkan konfirmasi pesanan kepada pembeli dan memberi pemberitahuan kepada petani terkait pesanan yang diterima.

#### 8. Pelaporan dan Analisis

Web memiliki kemampuan untuk menghasilkan laporan tentang aktivitas pengguna, volume penjualan, dan performa produk.

#### ● **Asumsi Project:**

1. Asumsi bahwa infrastruktur teknologi, seperti server dan jaringan tersedia dan dapat diakses untuk pengembangan dan implementasi web Pangan Tani.
2. Asumsi bahwa petani dan pembeli akan menerima web Pangan Tani dengan baik dan bersedia untuk menggunakannya secara aktif.
3. Asumsi bahwa data yang diperlukan, seperti data pertanian dan data pengguna tersedia secara lengkap dan akurat.





4. Asumsi bahwa web dapat dengan mudah diperluas dan disesuaikan dengan kebutuhan tambahan di masa depan.
5. Asumsi bahwa data pengguna, termasuk informasi transaksi dan informasi pribadi, akan dijaga dengan baik dan aman dari ancaman keamanan.

- **Batasan Project:**

1. Keterbatasan Anggaran: Keterbatasan dana untuk pengembangan aplikasi dan pemasaran mungkin membatasi kemampuan untuk menyediakan fitur-fitur tambahan atau untuk memperluas jangkauan promosi.
2. Regulasi: Kebijakan regulasi pemerintah terkait privasi data, dan industri ritel dapat mempengaruhi desain dan fungsionalitas web.
3. Persaingan: Persaingan dari web serupa dapat mempengaruhi penetrasi pasar dan pertumbuhan pengguna web sehingga butuh strategi pemasaran yang kuat untuk menarik pengguna melalui keunggulan dan pengembangan fitur.
4. Ketersediaan Teknologi: Keterbatasan pada teknologi yang tersedia atau kemampuan teknis dapat membatasi desain dan fungsionalitas aplikasi yang dapat dikembangkan. Misalnya, jika teknologi terbaru tidak tersedia atau terlalu mahal untuk diimplementasikan, maka fitur-fitur canggih seperti kecerdasan buatan mungkin tidak dapat disertakan dalam web.
5. Infrastruktur: Keterbatasan pada infrastruktur teknologi, seperti server dan jaringan, dapat menyebabkan waktu respons yang lambat jika infrastruktur tidak mampu.

- **Project Exclusion:**

1. Pengembangan fitur atau fungsi yang tidak berkaitan dengan transaksi jual-beli produk pertanian, seperti fitur media sosial atau game.
2. Integrasi dengan produk atau layanan pihak ketiga yang tidak relevan dengan tujuan utama proyek.
3. Pengembangan fitur yang memerlukan sumber daya atau biaya tambahan yang tidak tersedia dalam anggaran proyek.



4. Pengembangan fitur yang memerlukan akses ke data yang tidak tersedia atau terlalu sulit untuk diakses.
5. Pengembangan fitur yang memerlukan infrastruktur atau teknologi yang tidak dapat diakses atau digunakan oleh target pengguna, seperti teknologi canggih yang mungkin tidak tersedia di daerah pedesaan.
6. Pengembangan fitur yang bertentangan dengan peraturan atau kebijakan pemerintah *terkait perdagangan produk pertanian atau privasi data pengguna.*





## WORK BREAKDOWN STRUCTURE

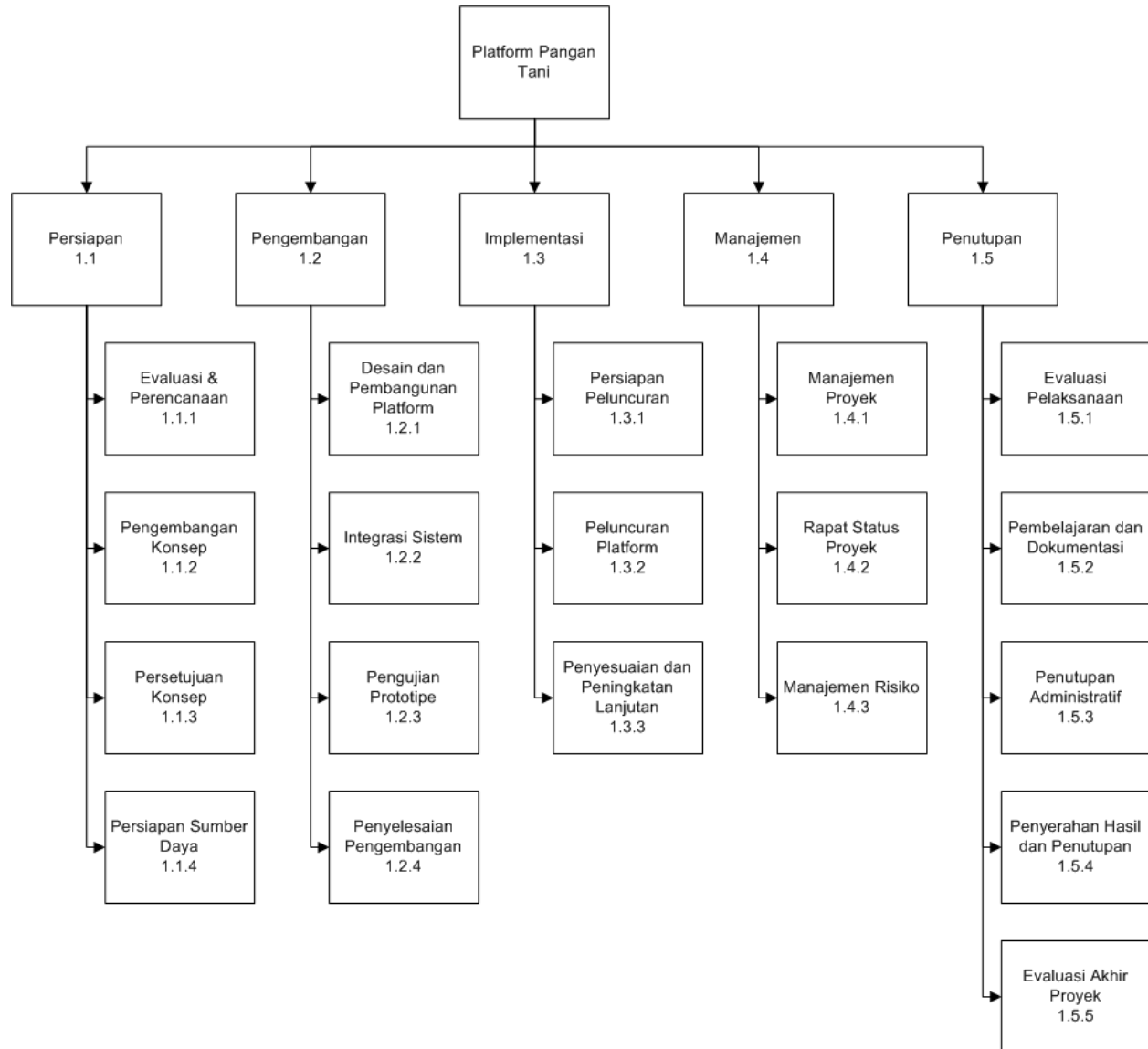


Figure 1.1, Work Breakdown Structure (WBS)



Level	WBS Code	Element Name	Description of Work	Deliverables	Budget	Resources
1	1	Platform Pangan Tani	Semua pekerjaan untuk membuat platform baru yang menghubungkan petani dan pembeli produk pertanian	Website App Pangan Tani	Rp 131.000.000	Project Manager, Tim Proyek, Stakeholder/ Klien, User
2	1.1	Inisiasi			Rp 26.000.000	
3	1.1.1	Analisis Kebutuhan Konsumen dan Petani	Mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi dari konsumen dan petani terkait dengan platform, termasuk fitur-fitur yang diinginkan dan masalah yang ingin dipecahkan.	Laporan Analisis Kebutuhan	Rp 5.000.000	Project Manager, Quality Assurance/Designer
3	1.1.2	Penentuan Fitur Platform Pangan Tani	Memilih dan menentukan fitur-fitur yang akan disertakan dalam platform berdasarkan analisis kebutuhan konsumen dan petani serta kelayakan teknis.	Daftar Fitur	Rp 3.000.000	Project Manager, Quality Assurance/Designer



3	1.1.3	Evaluasi Kelayakan Proyek	Mengevaluasi kelayakan proyek secara menyeluruh, termasuk aspek finansial, teknis, dan strategis untuk memastikan keberhasilan proyek.	Laporan Evaluasi Kelayakan Proyek	Rp 10.000.000	Project Manager, Sponsor
3	1.1.4	Diskusi dan Persetujuan Kelayakan Proyek dengan Pihak Terkait	Melakukan diskusi dengan pihak terkait, seperti manajemen senior dan pemangku kepentingan, untuk mendapatkan persetujuan terhadap kelayakan proyek.	Dokumen Persetujuan Kelayakan	Rp 5.000.000	Project Manager, Sponsor
3	1.1.5	Pembuatan Dokumen Pendukung Proyek	Menyusun dokumen-dokumen pendukung proyek, seperti studi kelayakan, analisis risiko, dan rencana proyek awal.	Dokumen Pendukung Proyek	Rp 3.000.000	Project Manager, Quality Assurance/Designer
2	1.2	Perencanaan			Rp 41.000.000	
3	1.2.1	Pengembangan Rencana Lingkup Proyek	Menyusun rencana lingkup proyek yang mencakup detail-fitur, deliverables, dan batasan-batasan proyek.	Rencana Lingkup Proyek	Rp 5.000.000	Project Manager, Resource Manager/Programmer



3	1.2.2	Penjadwalan Pengembangan Platform	Membuat jadwal waktu untuk pengembangan platform, termasuk estimasi waktu untuk setiap tahapan dan milestone proyek. platform dengan sistem lain yang ada.	Jadwal Pengembangan	Rp 8.000.000	Project Manager, Resource Manager/Programmer
3	1.2.3	Perancangan Antarmuka Pengguna (UI/UX)	Merancang antarmuka pengguna yang intuitif dan menarik berdasarkan prinsip desain pengalaman pengguna (UX) terbaik.	Desain Antarmuka Pengguna	Rp 10.000.000	Quality Assurance/Designer, Resource Manager/Programmer
3	1.2.4	Perencanaan Logistik Pengiriman Produk	Menyusun rencana logistik untuk pengiriman produk kepada petani dan pembeli.	Rencana Logistik	Rp 8.000.000	Project Manager, Resource Manager/Programmer
3	1.2.5	Rencana Keuangan dan Pembayaran Digital	Mengembangkan rencana keuangan proyek dan strategi pembayaran digital yang efisien dan aman.	Rencana Keuangan	Rp 5.000.000	Project Manager, Resource Manager/Programmer
3	1.2.6	Persetujuan Rencana Proyek	Mendapatkan persetujuan dari pihak terkait atas rencana proyek yang telah disusun.	Dokumen Persetujuan Rencana	Rp 5.000.000	Project Manager, Sponsor
2	1.3	Eksekusi			Rp 95.000.000	



3	1.3.1	Pengujian dan Validasi Kebutuhan Pengguna	Melakukan pengujian untuk memastikan bahwa platform memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.	Laporan Pengujian Kebutuhan	Rp 7.000.000	Quality Assurance/Designer, Resource Manager/Programmer
3	1.3.2	Pengembangan dan Implementasi Platform Pangan Tani	Membangun dan menerapkan platform sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.	Platform Pangan Tani Terbangun	Rp 30.000.000	Resource Manager/Programmer
3	1.3.3	Integrasi dengan Layanan Pembayaran Digital	Mengintegrasikan platform dengan layanan pembayaran digital untuk memungkinkan transaksi yang lancar.	Sistem Pembayaran Terintegrasi	Rp 10.000.000	Resource Manager/Programmer
3	1.3.4	Pemasangan Infrastruktur Logistik	Memasang infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pengiriman produk dari petani ke pembeli.	Infrastruktur Logistik Terpasang	Rp 10.000.000	Resource Manager/Programmer
3	1.3.5	Pengujian dan Validasi Fungsionalitas Platform	Melakukan pengujian fungsionalitas platform untuk memastikan kinerjanya sesuai yang diharapkan.	Laporan Pengujian Fungsionalitas	Rp 15.000.000	Quality Assurance/Designer, Resource Manager/Programmer



3	1.3.6	Pelatihan Petani dan Konsumen	Memberikan pelatihan kepada petani dan konsumen tentang cara menggunakan platform dengan efektif.	Pelatihan Dilakukan	Rp 8.000.000	Resource Manager/Programmer
3	1.3.7	Peluncuran Resmi Platform Pangan Tani	Meluncurkan platform secara resmi ke pasar dan mengumumkan ketersediaannya kepada masyarakat.	Platform Diluncurkan	Rp 15.000.000	Project Manager, Sponsor
2	1.4	Kontrol			Rp 21.000.000	
3	1.4.1	Manajemen Proyek dan Pengendalian Proyek	Mengelola dan mengendalikan jalannya proyek, termasuk pemantauan kemajuan dan penyelesaian masalah.	Laporan Manajemen Proyek	Rp 5.000.000	Project Manager
3	1.4.2	Pemantauan Kinerja Platform dan Logistik	Memantau kinerja platform dan sistem logistik untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul.	Laporan Pemantauan Kinerja	Rp 8.000.000	Project Manager, Quality Assurance/Designer





3	1.4.3	Pengumpulan Umpan Balik dari Pengguna	Melakukan penyesuaian dan pembaruan platform berdasarkan umpan balik pengguna dan perkembangan teknologi terbaru.	Laporan Umpan Balik	Rp 3.000.000	Quality Assurance/Designer, Resource Manager/Programmer
3	1.4.4	Penyesuaian dan Pembaruan Platform		Platform Diperbarui	Rp 5.000.000	Resource Manager/Programmer
2	1.5	Penutupan			Rp 14.000.000	
3	1.5.1	Evaluasi Kinerja Proyek dan Audit Pelaksanaan	Melakukan evaluasi kinerja proyek secara menyeluruh dan melakukan audit untuk mengevaluasi kesesuaian dengan rencana proyek.	Laporan Evaluasi Proyek	Rp 5.000.000	Project Manager
3	1.5.2	Pembelajaran Penyelesaian Dokumentasi ProyekDokumen tasi	Menyusun dan menyelesaikan semua dokumentasi proyek yang diperlukan untuk akhir proyek.	Dokumen Proyek Lengkap	Rp 3.000.000	Project Manager, Resource Manager/Programmer
3	1.5.3	Persetujuan Penutupan Proyek dan Formalitas	Mendapatkan persetujuan resmi atas penyelesaian proyek dan menyelesaikan semua formalitas terkait.	Dokumen Persetujuan Penutupan	Rp 3.000.000	Project Manager, Sponsor



3	1.5.4	Penyimpanan Arsip dan Evaluasi Proyek Hasil dan Penutupan	Menyimpan semua dokumen proyek dan melakukan evaluasi untuk pembelajaran di masa depan.	Arsip Proyek Disimpan	Rp 3.000.000	Project Manager, Sponsor
---	-------	---	---	-----------------------	--------------	--------------------------

**Table 1.2, WBS Dictionary**

### SCOPE VERIFICATION

- Peninjauan Berkala:
  - Tim proyek secara berkala meninjau deliverables yang telah selesai dikembangkan dalam proyek aplikasi web pangan tani secara teratur selama siklus hidup proyek untuk memastikan bahwa setiap tahap pengembangan berada dalam batas-batas ruang lingkup yang telah ditetapkan.
- Perbandingan dengan Ruang Lingkup Awal:
  - Setiap deliverable yang telah selesai dikembangkan akan dibandingkan dengan apa yang telah ditetapkan dalam dokumen pernyataan ruang lingkup awal, struktur pembagian kerja (WBS), dan kamus WBS untuk memastikan bahwa fitur atau fungsi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Contoh Verifikasi:

Misalnya, jika salah satu deliverable adalah fitur dalam aplikasi yang memungkinkan petani untuk memasarkan produk mereka secara langsung kepada pembeli, verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa fitur tersebut berfungsi dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- Pertemuan:
  - Setelah peninjauan dilakukan, Manajer Proyek dan Sponsor Proyek mengadakan pertemuan untuk menerima deliverable.
  - Dalam pertemuan ini, deliverable dipresentasikan kepada Sponsor Proyek untuk ditinjau secara rinci.
- Persetujuan:
  - Setelah peninjauan, jika deliverable memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam ruang lingkup proyek, Sponsor Proyek menandatangani dokumen penerimaan proyek sebagai tanda bahwa mereka menerima dan menyetujui deliverable tersebut.

### SCOPE CONTROL

Proses pemantauan status ruang lingkup proyek dan juga proses perubahan pada web aplikasi Pangan Tani:

- Pemantauan Terhadap Lingkup Awal:



Tim proyek akan secara berkala memantau kemajuan proyek untuk memastikan bahwa semua aktivitas tetap sesuai dengan lingkup awal yang telah ditetapkan dalam pernyataan lingkup, WBS, dan Kamus WBS.

- **Penggunaan WBS dan Kamus WBS:**

Setiap elemen dalam WBS dan informasi yang terdapat dalam Kamus WBS akan digunakan sebagai panduan dalam menjalankan pekerjaan. Tim proyek akan memastikan bahwa semua deliverables yang dihasilkan sesuai dengan deskripsi yang tercantum dalam Kamus WBS.

- **Penanganan Perubahan Lingkup:**

Jika terjadi kebutuhan untuk melakukan perubahan pada lingkup proyek, proses perubahan lingkup akan dijalankan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Permintaan perubahan harus diajukan secara tertulis dan akan dievaluasi oleh Manajer Proyek untuk memahami dampaknya terhadap lingkup, waktu, dan biaya proyek.

- **Persetujuan Perubahan:**

Jika perubahan lingkup disetujui, Manajer Proyek akan mengkoordinasikan pertemuan dengan tim proyek dan Pemangku Kepentingan Proyek untuk melakukan peninjauan dan penilaian dampak perubahan tersebut. Jika disetujui, langkah-langkah selanjutnya akan diambil untuk mengimplementasikannya dalam proyek.

- **Komunikasi dan Dokumentasi:**

Setiap perubahan pada lingkup proyek akan didokumentasikan dengan baik, termasuk alasan di balik perubahan tersebut dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasinya. Komunikasi yang jelas dan teratur akan dilakukan kepada seluruh anggota tim proyek dan pemangku kepentingan terkait perubahan lingkup.





### **SPONSOR ACCEPTANCE**

Approved by the Project Sponsor:

Date: 02 May 2024

<CV SURYA MAKMUR>

<Pangan Tani>

This free Project Scope Management Plan Template is brought to you by  
[www.ProjectManagementDocs.com](http://www.ProjectManagementDocs.com)





## SCHEDULE MANAGEMENT PLAN



### **KELOMPOK 1 :**

**RAFIKA RAHMA YUNITA | 434221002**

**DIVA FIRNANDA AZZAHRA | 434221031**

**AISYAH AZZAHRA | 434221017**

**D4 TEKNIK INFORMATIKA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**



2024

## TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION	3
SCHEDULE MANAGEMENT APPROACH	3
SCHEDULE CONTROL	4
SCHEDULE CHANGES AND THRESHOLDS	8
SCOPE CHANGE	9





## INTRODUCTION

Aplikasi Pangan Tani adalah inisiatif inovatif yang dirancang untuk mendukung petani dalam mengelola dan memasarkan produk pertanian mereka secara lebih efisien. Dalam era digital saat ini, teknologi memiliki peran penting dalam memajukan sektor pertanian, dan Aplikasi Pangan Tani bertujuan untuk menjadi platform yang menghubungkan petani dengan pasar secara langsung, meningkatkan transparansi, dan memastikan harga yang adil bagi hasil panen mereka.

### Tujuan Utama Aplikasi Pangan Tani

- **Meningkatkan Efisiensi Operasional:** Aplikasi ini akan membantu petani dalam mengelola aktivitas pertanian, mulai dari perencanaan tanam hingga panen, dengan menggunakan teknologi untuk memantau dan mengelola sumber daya secara efektif.
- **Menghubungkan Petani dengan Pasar:** Aplikasi Pangan Tani akan menyediakan platform bagi petani untuk menjual produk mereka langsung ke konsumen atau pasar, mengurangi perantara dan memastikan harga yang lebih baik bagi petani.
- **Transparansi dan Keberlanjutan:** Dengan memanfaatkan data dan teknologi, aplikasi ini akan memberikan informasi yang transparan mengenai harga pasar, permintaan, dan penawaran, serta mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan.

### Fitur Utama Aplikasi Pangan Tani

- **Manajemen Tanam dan Panen:** Fitur ini memungkinkan petani untuk merencanakan musim tanam, memantau pertumbuhan tanaman, dan mengelola panen secara efisien.
- **Pasar Digital:** Platform ini menyediakan akses langsung ke pasar, memungkinkan petani untuk menjual produk mereka tanpa perantara.
- **Pelaporan dan Analitik:** Fitur ini memberikan petani laporan mendetail mengenai kinerja pertanian mereka dan analisis untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.
- **Dukungan Teknis dan Pelatihan:** Aplikasi ini akan menyediakan sumber daya dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam menggunakan teknologi dan praktik pertanian modern.



Dengan Aplikasi Pangan Tani, diharapkan dapat terjadi transformasi signifikan dalam cara petani beroperasi, meningkatkan produktivitas, dan kesejahteraan petani secara keseluruhan. Proyek ini merupakan langkah maju yang penting dalam mewujudkan pertanian yang lebih cerdas dan berkelanjutan di Indonesia.

## **SCHEDULE MANAGEMENT APPROACH**

Dalam proyek Aplikasi Pangan Tani, jadwal proyek akan dibuat menggunakan perangkat lunak manajemen proyek seperti Microsoft Project 2023, yang akan memungkinkan pengaturan yang efisien antara jadwal, sumber daya, dan pelaporan proyek. Proses pengembangan jadwal akan dimulai dengan mengidentifikasi deliverables dalam Struktur Pembagian Kerja (WBS) proyek.

Definisi aktivitas akan dilakukan untuk mengidentifikasi bagian-bagian pekerjaan khusus yang harus diselesaikan untuk mencapai setiap deliverable. Pengurutan aktivitas akan digunakan untuk menentukan urutan paket-paket pekerjaan dan menetapkan hubungan antara aktivitas proyek. Estimasi durasi aktivitas akan digunakan untuk menghitung jumlah periode kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan paket-paket pekerjaan. Estimasi sumber daya akan digunakan untuk menugaskan sumber daya ke paket-paket pekerjaan dalam pengembangan jadwal.

Setelah jadwal awal dikembangkan, akan direview oleh tim proyek Aplikasi Pangan Tani serta sumber daya yang mungkin terlibat dalam tugas proyek. Tim proyek dan sumber daya harus menyetujui penugasan paket-paket pekerjaan, durasi, dan jadwal yang diusulkan. Setelah mencapai persetujuan ini, sponsor proyek Aplikasi Pangan Tani akan meninjau dan menyetujui jadwal sebelum ditetapkan sebagai baseline.

Beberapa hal penting yang akan ditetapkan dalam jadwal proyek Aplikasi Pangan Tani meliputi:

1. Penyelesaian pernyataan lingkup dan WBS/Kamus WBS
2. Penetapan jadwal proyek sebagai baseline
3. Persetujuan anggaran proyek final
4. Peluncuran proyek Aplikasi Pangan Tani
5. Persetujuan peran dan tanggung jawab
6. Persetujuan definisi kebutuhan
7. Penyelesaian pemetaan/inventarisasi data





8. Implementasi proyek Aplikasi Pangan Tani

9. Penerimaan deliverables final

Peran dan tanggung jawab untuk pengembangan jadwal dalam proyek Aplikasi Pangan Tani adalah sebagai berikut:

- **Manajer Proyek:** Bertanggung jawab atas penyusunan jadwal proyek, termasuk aktivitas, pengurutan, estimasi durasi, dan sumber daya. Manajer Proyek akan memastikan konsistensi dan kelayakan jadwal serta memperoleh persetujuan dan penetapan jadwal dari sponsor proyek.
- **Tim Proyek Aplikasi Pangan Tani:** Bertanggung jawab untuk berpartisipasi dalam proses pengembangan jadwal, memberikan masukan tentang ketergantungan dan estimasi sumber daya, serta melakukan aktivitas sesuai dengan jadwal yang disetujui.
- **Sponsor Proyek Aplikasi Pangan Tani:** Akan berpartisipasi dalam peninjauan jadwal yang diusulkan, memberikan persetujuan pada jadwal final, dan mendukung upaya untuk menjaga konsistensi dan kepatuhan terhadap jadwal proyek.
- **Pemangku Kepentingan Proyek:** Akan berperan dalam peninjauan jadwal yang diusulkan dan memberikan masukan serta dukungan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan jadwal proyek.

Dengan pendekatan manajemen jadwal yang terstruktur ini, diharapkan proyek Aplikasi Pangan Tani dapat mencapai tujuan-tujuannya sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan dengan efisiensi yang optimal.

## **SCHEDULE CONTROL**

Pendekatan Pengendalian Jadwal dalam Proyek Aplikasi Pangan Tani

Pengendalian jadwal adalah proses yang berkelanjutan dan kritis untuk memastikan proyek Aplikasi Pangan Tani tetap berada di jalur yang benar sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Pendekatan ini mencakup pemantauan status proyek, identifikasi variansi dari jadwal yang direncanakan, dan implementasi tindakan korektif yang diperlukan untuk mengatasi variansi tersebut.



Alat dan Teknik untuk Pengendalian Jadwal :

1. Perangkat Lunak Manajemen Proyek : Microsoft Project 2023 akan digunakan untuk melacak kemajuan dan memantau jadwal secara real-time. Alat ini menyediakan fitur pelaporan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja proyek terhadap baseline.
2. Pelaporan Status Proyek: Laporan status mingguan akan dibuat untuk menilai kemajuan proyek dan mengidentifikasi potensi masalah sejak dini. Laporan ini akan mencakup informasi tentang aktivitas yang telah diselesaikan, aktivitas yang sedang berlangsung, dan aktivitas yang tertunda.
3. Analisis Variansi: Variansi antara jadwal aktual dan jadwal baseline akan dianalisis untuk menentukan penyebab keterlambatan atau kemajuan yang lebih cepat dari yang direncanakan. Ini akan membantu dalam mengambil tindakan korektif yang diperlukan.
4. Review Rutin: Pertemuan mingguan dengan tim proyek akan diadakan untuk membahas kemajuan proyek, masalah yang dihadapi, dan tindakan yang diperlukan untuk tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan.

Proses Pengendalian Jadwal

1. Pemantauan Kemajuan Proyek :
  - Melacak kemajuan aktivitas proyek secara rutin menggunakan Microsoft Project 2023.
  - Membandingkan kemajuan aktual dengan baseline untuk mengidentifikasi deviasi.
2. Identifikasi Variansi:
  - Menggunakan analisis variansi untuk menentukan deviasi dari jadwal yang direncanakan.
  - Mengidentifikasi akar penyebab variansi melalui diskusi dengan tim proyek.
3. Tindakan Korektif :
  - Mengembangkan rencana tindakan korektif untuk mengatasi variansi yang diidentifikasi.
  - Mengimplementasikan tindakan korektif dan memantau efektivitasnya.
4. Pengelolaan Perubahan :



- Menggunakan proses manajemen perubahan formal untuk mengajukan perubahan pada jadwal proyek.
- Meninjau dan menyetujui perubahan yang diusulkan oleh manajer proyek dan sponsor proyek.
- Memperbarui baseline jadwal sesuai dengan perubahan yang disetujui.

#### 5. Pelaporan dan Komunikasi :

- Menyediakan laporan status mingguan kepada semua pemangku kepentingan proyek.
- Mengadakan pertemuan status mingguan untuk membahas kemajuan proyek dan mengkoordinasikan tindakan korektif.

#### Peran dan Tanggung Jawab dalam Pengendalian Jadwal

- Manajer Proyek: Bertanggung jawab atas pemantauan jadwal proyek, analisis variansi, dan implementasi tindakan korektif. Manajer proyek juga akan memimpin pertemuan status mingguan dan memastikan bahwa semua perubahan jadwal yang disetujui diintegrasikan ke dalam baseline.
- Tim Proyek Aplikasi Pangan Tani: Bertanggung jawab untuk melaporkan kemajuan aktivitas secara akurat dan tepat waktu. Tim proyek juga akan berpartisipasi dalam analisis variansi dan pengembangan rencana tindakan korektif.
- Sponsor Proyek Aplikasi Pangan Tani: Akan meninjau dan menyetujui perubahan jadwal yang diusulkan serta mendukung manajer proyek dalam mengimplementasikan tindakan korektif.
- Pemangku Kepentingan Proyek: Akan menerima laporan status proyek secara rutin dan memberikan masukan yang diperlukan untuk menjaga proyek tetap berada di jalur yang benar.

Dengan pendekatan pengendalian jadwal yang sistematis ini, proyek Aplikasi Pangan Tani diharapkan dapat tetap sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan mencapai tujuan proyek dengan sukses.



## SCHEDULE CHANGES AND THRESHOLDS

### Perubahan Jadwal:

- Pengajuan Perubahan: Perubahan jadwal dapat diajukan oleh tim proyek Pangan Tani dengan mengikuti prosedur perubahan yang ditetapkan.
- Persetujuan Perubahan: Perubahan signifikan dalam jadwal proyek harus disetujui oleh manajemen proyek dan pemangku kepentingan utama.
- Estimasi Dampak: Estimasi dampak perubahan jadwal harus disampaikan kepada semua pihak terkait dan dipertimbangkan dalam keputusan perubahan.

### Perubahan Lingkup:

- Evaluasi Dampak: Perubahan lingkup proyek harus dievaluasi dengan cermat untuk memahami dampaknya pada jadwal yang ada.
- Penyesuaian Jadwal: Perubahan lingkup yang signifikan dapat memerlukan penyesuaian jadwal, dan evaluasi risiko terkait perlu dilakukan.
- Keputusan Berbasis Analisis: Keputusan harus didasarkan pada analisis risiko dan dampak jadwal yang dipertimbangkan.

### Pengendalian Perubahan:

- Dokumentasi: Semua perubahan harus didokumentasikan dengan jelas, termasuk alasan perubahan, dampaknya, dan tindakan yang diperlukan.
- Persetujuan dan Pemantauan: Perubahan yang mempengaruhi jadwal harus disetujui oleh manajemen proyek dan dipantau secara teratur selama implementasi.
- Komunikasi Efektif: Komunikasi yang efektif tentang perubahan kepada semua pemangku kepentingan penting untuk menjaga transparansi dan pemahaman bersama.

### Ambang Batas:

- Perubahan Jadwal > 10%: Perubahan jadwal yang melebihi 10% dari baseline awal memerlukan persetujuan dari manajemen proyek dan pemangku kepentingan utama.
- Perubahan Lingkup > 5%: Perubahan lingkup yang mempengaruhi jadwal lebih dari 5% harus dievaluasi oleh tim proyek dan disetujui oleh manajemen proyek.
- Penundaan > 2 Minggu: Setiap perubahan yang memerlukan penundaan atau pengurangan jadwal lebih dari 2 minggu harus disetujui secara tertulis oleh manajemen proyek.

### Prosedur Perubahan:



- Pengajuan Formulir: Setiap perubahan harus diajukan melalui formulir perubahan yang mencakup deskripsi perubahan, alasan, dampaknya, dan tindakan yang diusulkan.
- Evaluasi dan Persetujuan: Formulir perubahan harus diajukan kepada manajemen proyek untuk evaluasi dan persetujuan.
- Implementasi: Setelah persetujuan diberikan, perubahan harus diimplementasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Dirancang untuk memastikan bahwa proyek Pangan Tani tetap berada di jalur yang benar, dengan mengelola perubahan secara sistematis dan terstruktur, serta memastikan bahwa semua pihak yang terlibat tetap memiliki pemahaman yang jelas tentang status proyek.

## SCOPE CHANGE

Tim proyek "Pangan Tani" mengidentifikasi perubahan lingkup proyek melalui berbagai cara, seperti:

### 1. Umpan Balik Pemangku Kepentingan:

- Mendengarkan umpan balik dari petani, pembeli, manajemen proyek, dan anggota tim terkait dengan kebutuhan dan saran untuk perbaikan.

### 2. Tinjauan Berkala Dokumen Proyek:

- Melakukan tinjauan rutin terhadap rencana proyek, dokumen persyaratan, dan hasil implementasi untuk mencari perubahan atau tambahan yang diperlukan.

### 3. Pertemuan Rutin Tim:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan anggota tim untuk membahas kemungkinan perubahan lingkup yang muncul selama proyek berlangsung.

### 4. Pemantauan Pasar dan Industri:

- Memantau kondisi pasar atau tren industri pertanian yang mungkin mempengaruhi kebutuhan atau persyaratan proyek.

## Evaluasi Dampak

Setelah perubahan lingkup diidentifikasi, tim proyek "Pangan Tani" harus mengevaluasi dampaknya terhadap jadwal proyek yang ada dan sumber daya yang terlibat. Ini melibatkan:

### 1. Identifikasi Aktivitas Terpengaruh:

- Mengidentifikasi aktivitas yang terpengaruh langsung oleh perubahan lingkup dan mengevaluasi dampaknya terhadap waktu dan sumber daya yang diperlukan.

### 2. Ketergantungan Aktivitas:



- Memperhitungkan ketergantungan antara aktivitas yang ada dengan aktivitas baru yang dimasukkan sebagai bagian dari perubahan lingkup.

### **3. Kaji Ulang Alokasi Sumber Daya:**

- Mengkaji kembali alokasi sumber daya, anggaran, dan jadwal proyek untuk menentukan apakah perubahan tersebut dapat diakomodasi tanpa mengganggu penyelesaian proyek.

### **Permintaan Re-Baselining**

Jika tim proyek menentukan bahwa perubahan lingkup memiliki dampak signifikan terhadap jadwal yang ada, manajer proyek dapat meminta agar jadwal dibuat ulang (re-baselined) untuk mencerminkan perubahan tersebut. Ini dilakukan melalui:

#### **1. Penyusunan Laporan/Memo:**

- Menyusun laporan atau memo yang menjelaskan alasan di balik permintaan re-baselining, termasuk dampak yang diperkirakan terhadap jadwal, anggaran, dan sumber daya proyek.

#### **2. Presentasi kepada Sponsor:**

- Meminta pertemuan dengan sponsor proyek atau pemangku kepentingan terkait untuk mempresentasikan kasus bisnis untuk re-baselining dan mendapatkan persetujuan mereka.

### **Persetujuan dari Sponsor Proyek**

Sebelum jadwal dapat dibuat ulang, permintaan tersebut harus disetujui oleh sponsor proyek atau pihak berwenang lainnya. Komunikasi yang efektif antara tim proyek dan pemangku kepentingan sangat penting.

### **Prosedur Re-Baselining**

Langkah-langkah konkret yang harus diikuti oleh tim proyek dalam membuat ulang jadwal proyek meliputi:

#### **1. Identifikasi Perubahan Spesifik:**

- Mengidentifikasi perubahan spesifik yang perlu diterapkan pada jadwal.

#### **2. Penyesuaian Jadwal Proyek:**

- Menyesuaikan jadwal proyek dan memperbarui semua dokumen terkait.

#### **3. Informasi kepada Pemangku Kepentingan:**

- Memastikan bahwa semua pemangku kepentingan proyek diinformasikan tentang perubahan yang telah dilakukan.

### **Komunikasi**

Tekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan terbuka selama seluruh proses pengidentifikasian, evaluasi, dan implementasi perubahan lingkup proyek. Ini termasuk:

#### **1. Pembaruan Reguler:**



- Memberikan pembaruan reguler kepada semua pemangku kepentingan tentang perubahan yang diusulkan, dampaknya terhadap jadwal, dan langkah-langkah yang diambil untuk menangannya.

**SPONSOR ACCEPTANCE**

**Approved by the Project Sponsor :**

**Date : Minggu, 06 Mei 2024**

**<PANGAN TANI>**

**<Direktur Mall Surabaya>**

**This free Project Schedule Management Plan Template is brought to you by [www.ProjectManagementDocs.com](http://www.ProjectManagementDocs.com)**



## GAN CHART

<PANGAN TANI>

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

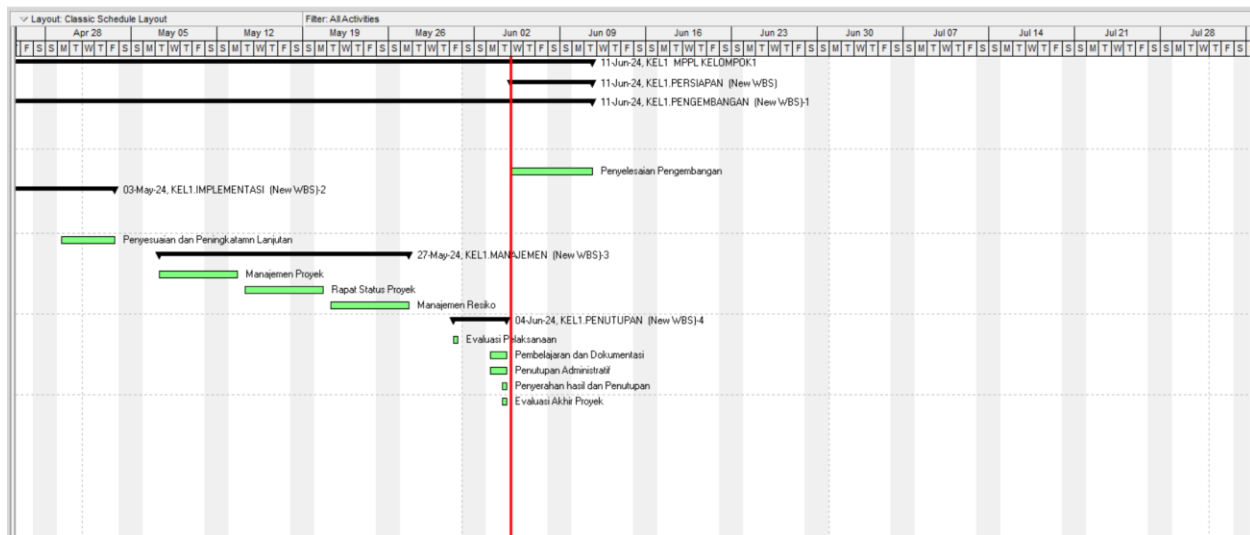
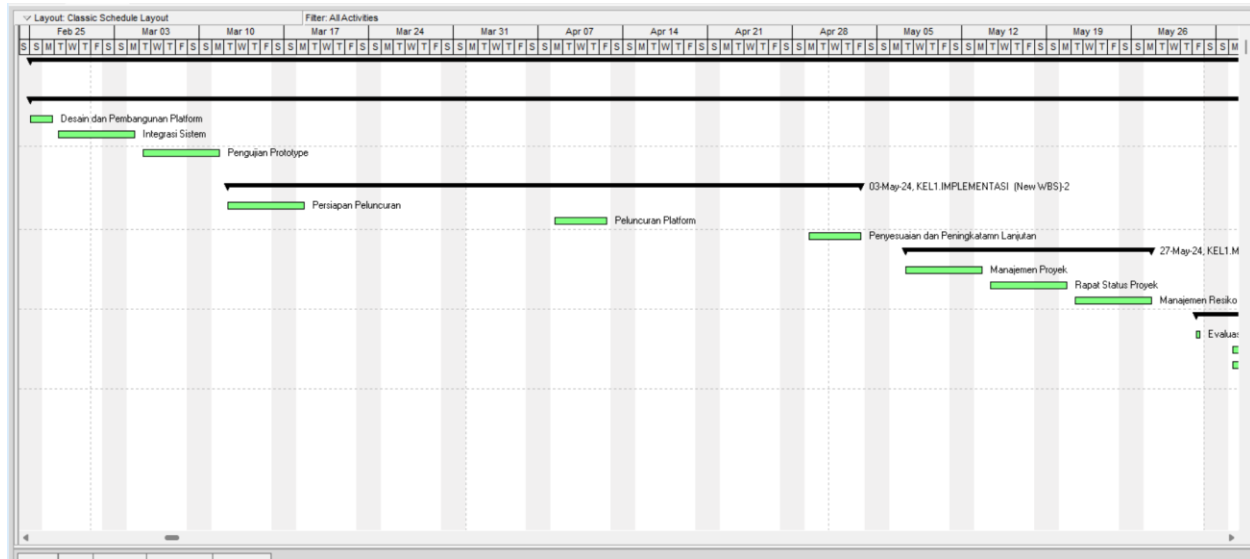
02 JUNI 2024







Layout: Classic Schedule Layout				Filter: All Activities			
Activity ID	Activity Name	Original Duration	Remaining Duration	Schedule % Complete	Start	Finish	Total Float
<b>KEL1 MPPL KELOMPOK1</b>		77	77	0%	25-Feb-24	11-Jun-24	0
<b>KEL1.PERSIAPAN (New WBS)</b>		5	5	0%	05-Jun-24	11-Jun-24	0
A1020	1.1 Evaluasi dan perencanaan	5	5	0%	05-Jun-24	11-Jun-24	
A1030	1.2 Pengembangan Konsep	5	5	0%	05-Jun-24	11-Jun-24	
A1040	1.3 Persetujuan Konsep	5	5	0%	05-Jun-24	11-Jun-24	
A1050	1.4 Persiapan Sumber Daya	5	5	0%	05-Jun-24	11-Jun-24	
<b>KEL1.PENGEMBANGAN (New WBS)</b>		77	77	0%	25-Feb-24	11-Jun-24	0
A1060	Desain dan Pembangunan P	2	2	100%	25-Feb-24	26-Feb-24	
A1070	Integrasi Sistem	5	5	100%	27-Feb-24	04-Mar-24	
A1080	Pengujian Prototype	5	5	100%	05-Mar-24	11-Mar-24	
A1090	Penyelesaian Pengembangan	5	5	0%	05-Jun-24	11-Jun-24	
<b>KEL1.IMPLEMENTASI (New WBS)</b>		39	39	0%	12-Mar-24	03-May-24	0
A1100	Persiapan Peluncuran	5	5	100%	12-Mar-24	18-Mar-24	
A1110	Peluncuran Platform	5	5	100%	08-Apr-24	12-Apr-24	
A1120	Penyesuaian dan Peningkat	5	5	100%	29-Apr-24	03-May-24	
<b>KEL1.MANAJEMEN (New WBS)</b>		15	15	0%	07-May-24	27-May-24	0
A1130	Manajemen Proyek	5	5	100%	07-May-24	13-May-24	
A1140	Rapat Status Proyek	5	5	100%	14-May-24	20-May-24	
A1150	Manajemen Risiko	5	5	100%	21-May-24	27-May-24	
<b>KEL1.PENUTUPAN (New WBS)</b>		3	3	0%	31-May-24	04-Jun-24	0
A1160	Evaluasi Pelaksanaan	1	1	100%	31-May-24	31-May-24	
A1170	Pembelajaran dan Dokument	2	2	100%	03-Jun-24	04-Jun-24	
A1180	Penutupan Administratif	2	2	100%	03-Jun-24	04-Jun-24	
A1190	Penyerahan hasil dan Penutu	1	1	100%	04-Jun-24	04-Jun-24	
A1200	Evaluasi Akhir Proyek	1	1	100%	04-Jun-24	04-Jun-24	





## PROJECT CHANGE MANAGEMENT PLAN

<PANGAN TANI>

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

02 JUNI 2024





## TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION .....	3
CHANGE MANAGEMENT APPROACH .....	3
DEFINITIONS OF CHANGE .....	4
CHANGE CONTROL BOARD .....	4
ROLES AND RESPONSIBILITIES .....	5
CHANGE CONTROL PROCESS.....	6





## INTRODUCTION

Rencana Manajemen Kualitas adalah landasan yang menyeluruh untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan dalam proyek memenuhi atau melebihi standar yang ditetapkan. Dokumen ini bertujuan untuk menjelaskan pendekatan, metode, serta tanggung jawab dalam mengelola kualitas dalam proyek. Dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, Rencana Manajemen Kualitas membantu memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tingkat kualitas yang diharapkan..

## CHANGE MANAGEMENT APPROACH

Proyek Aplikasi Web Pangan Tani menguraikan metode yang akan digunakan untuk mengelola perubahan sepanjang siklus hidup proyek.

- **Evaluasi dan Definisi Perubahan yang Konsisten**
  - Setiap perubahan yang diusulkan akan dievaluasi secara menyeluruh untuk menentukan apakah perubahan tersebut diperlukan dan sesuai dengan tujuan proyek.
  - Perubahan akan didefinisikan dengan jelas, mencakup ruang lingkup, tujuan, dan manfaat yang diharapkan dari perubahan tersebut.
- **Proses Peninjauan dan Persetujuan yang Terstruktur**
  - Setiap perubahan akan melalui proses peninjauan yang sistematis untuk menilai dampaknya terhadap ruang lingkup, jadwal, anggaran, dan sumber daya proyek.
  - Dewan Pengendalian Perubahan (CCB) akan meninjau setiap perubahan dan memutuskan apakah perubahan tersebut disetujui atau ditolak berdasarkan kriteria



yang telah ditetapkan, untuk memastikan hanya perubahan yang bermanfaat dan layak diterapkan.

- **Komunikasi yang Jelas dengan Pemangku Kepentingan**

- Akan diterapkan strategi komunikasi yang efektif agar semua pemangku kepentingan mendapat informasi mengenai perubahan yang diusulkan, status perubahan, dan dampaknya terhadap proyek.
- Proses manajemen perubahan yang transparan akan membantu menetapkan dan mengelola harapan para pemangku kepentingan.

- **Perencanaan Implementasi yang Rinci**

- Untuk setiap perubahan yang disetujui, akan dibuat rencana implementasi yang rinci, mencakup langkah-langkah yang perlu diambil, sumber daya yang diperlukan, jadwal, dan siapa yang bertanggung jawab atas implementasi.
- Rencana implementasi juga akan mencakup strategi penilaian risiko dan mitigasi untuk mengatasi potensi masalah secara proaktif.

- **Pemantauan dan Pengendalian yang Berkelanjutan**

- Perubahan yang sedang diimplementasikan akan terus dipantau untuk memastikan bahwa perubahan tersebut berjalan sesuai rencana.
- Jika terjadi penyimpangan dari rencana, masalah tersebut akan segera diatasi untuk meminimalkan gangguan terhadap proyek.

- **Tinjauan Pasca Implementasi**

- Setelah perubahan diterapkan, akan dilakukan tinjauan untuk menilai dampak dan efektivitas perubahan tersebut.
- Hasil tinjauan dan pembelajaran dari perubahan ini akan didokumentasikan untuk meningkatkan praktik manajemen perubahan di masa depan.

## DEFINITIONS OF CHANGE

Dalam pengembangan dan implementasi Proyek Aplikasi Web Pangan Tani, beberapa jenis perubahan yang mungkin akan diminta dan dipertimbangkan meliputi:

- **Perubahan Waktu Pelaksanaan (Schedule Changes)**



- Perubahan ini melibatkan penyesuaian terhadap jadwal yang telah disetujui. Tergantung pada dampaknya, perubahan ini dapat membutuhkan rescheduling atau penambahan waktu ekstra untuk tahap-tahap tertentu dalam proyek.

- **Perubahan Pembiayaan (Budget Changes)**

- Perubahan ini mempengaruhi anggaran proyek melibatkan pengajuan dana tambahan, redistribusi dana, atau pemotongan biaya dari area lain yang kurang prioritas.

- **Perubahan Ruang Lingkup Proyek (Scope Changes)**

- Perubahan ini terjadi ketika ada kebutuhan baru yang tidak terduga yang mempengaruhi ruang lingkup proyek membutuhkan revisi dokumen seperti Struktur Rincian Kerja (WBS), pernyataan ruang lingkup proyek, dan dokumen lain yang terkait.

Manajer proyek juga harus memastikan bahwa setiap perubahan yang diusulkan mendapatkan persetujuan dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk investor, pengguna utama, dan tim pengembangan. Semua perubahan yang disetujui harus dicatat secara rinci dalam dokumentasi proyek.

## CHANGE CONTROL BOARD

Komite Manajemen Perubahan (Change Control Board/CCB) adalah badan pengawas yang bertanggung jawab untuk meninjau, mengevaluasi, dan menyetujui atau menolak permintaan perubahan dalam proyek. Berikut adalah tabel Change Control Board (CCB) yang merinci nama anggota, posisi mereka, dan peran mereka dalam CCB :

Name	Position	CCB Role
Maulana Hamilurrosyad	Sponsor Proyek Pangan Tani	Ketua CCB- Bertanggung jawab atas pengawasan keseluruhan proyek.
Rafika Rahma Yunita	Manajer Proyek Pangan Tani	Anggota CCB- Menyediakan wawasan dan kepemimpinan proyek.
Diva Firnanda Az Zahra	Analisis Teknik Proyek Pangan Tani	Anggota CCB- Memberikan pandangan teknis dan solusi untuk perubahan yang diusulkan.
Aisyah Az Zahra Aulia	Pemimpin Tim Teknologi proyek Pangan Tani	Anggota CCB- Mengawasi implementasi teknis dari perubahan proyek.



## ROLES AND RESPONSIBILITIES

Bagian ini menjelaskan peran dan tanggung jawab anggota tim proyek dalam proses manajemen perubahan terkait web aplikasi Pangan Tani:

- **Sponsor Proyek:**

- Menyetujui Perubahan Anggaran/Pendanaan:  
Bertanggung jawab untuk menyetujui semua perubahan terkait alokasi anggaran atau pendanaan proyek.
- Menyetujui Perubahan pada Jadwal Dasar:  
Memastikan persetujuan terhadap semua perubahan yang memengaruhi jadwal dasar proyek.
- Menyetujui Perubahan dalam Ruang Lingkup Proyek:  
Bertanggung jawab atas persetujuan terhadap setiap perubahan yang berdampak pada ruang lingkup proyek.
- Memimpin Dewan Pengendalian Perubahan (CCB):  
Memimpin tim CCB dalam meninjau dan menyetujui perubahan-proyek.

- **Manajer Proyek:**

- Menerima dan Mencatat Permintaan Perubahan:  
Bertanggung jawab untuk menerima dan mencatat semua permintaan perubahan dari pemangku kepentingan proyek.
- Analisis Awal Terhadap Risiko, Biaya, Jadwal, dan Ruang Lingkup Perubahan:  
Melakukan analisis awal terhadap setiap permintaan perubahan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap risiko, biaya, jadwal, dan ruang lingkup proyek sebelum disajikan ke CCB.
- Mencari Klarifikasi dari Pengaju Permintaan Perubahan:  
Bertanggung jawab untuk mencari klarifikasi dari pengaju permintaan perubahan terkait isu atau kekhawatiran yang belum terselesaikan.
- Revisi Dokumentasi:  
Menyesuaikan dan merevisi dokumentasi proyek sesuai dengan semua perubahan yang disetujui.
- Partisipasi dalam CCB:  
Berpartisipasi aktif dalam Dewan Pengendalian Perubahan dalam meninjau dan menyetujui perubahan-proyek.

- **Tim Proyek/Pemangku Kepentingan:**





- Mengajukan Permintaan Perubahan:  
Menggunakan formulir permintaan perubahan standar organisasi untuk mengajukan semua permintaan perubahan.
- Memberikan Informasi dan Detail Relevan:  
Memberikan semua informasi dan detail yang relevan pada formulir permintaan perubahan.
- Menjawab Pertanyaan Terkait Permintaan Perubahan:  
Siap untuk memberikan jawaban yang dibutuhkan terkait permintaan perubahan yang diajukan.
- Memberikan Umpan Balik tentang Dampak Perubahan yang Diusulkan:  
Memberikan umpan balik yang diperlukan tentang dampak dari perubahan yang diusulkan untuk memastikan evaluasi yang komprehensif.





## CHANGE CONTROL PROCESS

- **Pengajuan Perubahan (Change Request Submission)**

Anggota tim proyek atau pemangku kepentingan mengajukan permintaan perubahan melalui formulir resmi atau alat yang telah ditentukan.

Role dan Tugas:

- Anggota Tim Proyek: Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang memicu permintaan perubahan dan mengajukannya melalui sistem yang telah ditentukan.
- Pemangku Kepentingan: Memberikan masukan dan perspektifnya terhadap perubahan yang diusulkan.

- **Peninjauan Awal (Initial Review)**

Manajer proyek melakukan peninjauan awal terhadap permintaan perubahan untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan telah disertakan dan memahami dampak potensialnya.

Role dan Tugas:

- Manajer Proyek: Meninjau permintaan perubahan secara awal untuk memastikan kelengkapan informasi dan kelayakan permintaan.
- Pemangku Kepentingan: Siap memberikan klarifikasi atau informasi tambahan jika diperlukan.

- **Evaluasi dan Diskusi (Evaluation and Discussion)**

Dewan Pengendalian Perubahan (CCB) atau tim yang ditunjuk mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi dan mendiskusikan permintaan perubahan yang diajukan.

Role dan Tugas:

- Dewan Pengendalian Perubahan (CCB):
  - Meninjau secara menyeluruh permintaan perubahan.
  - Mengevaluasi dampak perubahan terhadap proyek, termasuk risiko, ruang lingkup, anggaran, dan jadwal.
  - Berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang implikasi dan manfaat perubahan.
- Manajer Proyek:
  - Menyampaikan informasi tambahan atau klarifikasi yang mungkin diminta oleh CCB.



- Siap memberikan penjelasan lebih lanjut tentang dampak perubahan terhadap proyek.
- **Keputusan (Decision)**

CCB membuat keputusan apakah akan menyetujui, menolak, atau menunda permintaan perubahan berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi.

Role dan Tugas:

  - Dewan Pengendalian Perubahan (CCB):
    - Mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan dampak dan manfaat perubahan.
    - Memberikan alasan yang jelas untuk keputusan yang diambil.
  - Manajer Proyek:
    - Menerima keputusan CCB dan mengkomunikasikannya kepada anggota tim proyek dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Pertemuan CCB Ad Hoc**

Jika suatu perubahan dianggap penting, CCB dapat mengadakan pertemuan ad hoc untuk meninjau perubahan tersebut sebelum pertemuan dua mingguan yang dijadwalkan berikutnya.
- **Implementasi dan Dokumentasi (Implementation and Documentation)**

Jika perubahan disetujui, langkah-langkah implementasi perubahan diambil dan dokumentasi proyek diperbarui sesuai.

Role dan Tugas:

  - Manajer Proyek:
    - Mengkoordinasikan implementasi perubahan di seluruh tim proyek.
    - Memperbarui dokumentasi proyek, termasuk jadwal, anggaran, dan dokumen lain yang relevan.
  - Anggota Tim Proyek: Terlibat dalam implementasi perubahan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh manajer proyek.



## SPONSOR ACCEPTANCE

Approved by the Project Sponsor:

<Project Sponsor>

<Project Sponsor Title>

Date:





## PROJECT QUALITY MANAGEMENT PLAN TEMPLATE

This Project Quality Management Plan Template is free for you to copy and use on your project and within your organization. We hope that you find this template useful and welcome your comments. Public distribution of this document is only permitted from the Project Management Docs official website at:

[ProjectManagementDocs.com](https://ProjectManagementDocs.com)



## PROJECT CHANGE MANAGEMENT PLAN

<PANGAN TANI>

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

02 JUNI 2024





## TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION.....	3
QUALITY MANAGEMENT APPROACH.....	3
QUALITY REQUIREMENTS / STANDARDS.....	4
QUALITY ASSURANCE.....	5
QUALITY CONTROL.....	7
QUALITY CONTROL MEASUREMENTS.....	8





## INTRODUCTION

Dokumen Rencana Manajemen Kualitas adalah landasan yang menyeluruh untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan dalam proyek memenuhi atau melebihi standar yang ditetapkan. Dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, Rencana Manajemen Kualitas membantu memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tingkat kualitas yang diharapkan. Dalam dokumen ini, akan dijelaskan pendekatan, metode, serta tanggung jawab dalam mengelola kualitas dalam proyek tersebut.

## QUALITY MANAGEMENT APPROACH

Pendekatan Manajemen Perubahan dalam Proyek Pangan Tani

Pendekatan Manajemen Kualitas dalam proyek ini didasarkan pada prinsip-prinsip Total Quality Management (TQM) yang bertujuan untuk menciptakan produk atau layanan yang memenuhi atau melebihi harapan pemangku kepentingan. Berikut adalah komponen-komponen utama dari Pendekatan Manajemen Kualitas ini:

### 1. Komitmen Terhadap Kualitas:

- Seluruh anggota tim proyek, termasuk manajemen senior, memiliki komitmen yang kuat terhadap menciptakan produk atau layanan berkualitas tinggi.

### 2. Pemahaman Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan:

- Sebelum memulai proyek, kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan terkait kualitas produk atau layanan dipelajari dengan cermat.

### 3. Perencanaan Kualitas:

- Rencana Manajemen Kualitas disusun untuk menggambarkan pendekatan umum terhadap pengelolaan kualitas dalam proyek. Rencana ini mencakup langkah-langkah spesifik yang akan diambil untuk memastikan pengendalian kualitas dan pemenuhan standar kualitas yang ditetapkan.

### 4. Pengendalian Proses:

- Proses-proses yang berkaitan dengan produksi produk atau layanan secara terus-menerus dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan bahwa mereka berjalan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.

### 5. Pengukuran Kinerja:

- Metrik dan indikator kinerja kualitas ditetapkan untuk mengukur kinerja proyek secara berkala. Data yang dikumpulkan dari pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi keefektifan proses dan mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan.

### 6. Peningkatan Berkelanjutan:

- Prinsip-prinsip Continuous Improvement diterapkan, di mana tim proyek secara terus-menerus mencari cara untuk meningkatkan proses dan hasil kualitas. Ini



dapat melibatkan pelatihan karyawan, implementasi teknik pengendalian kualitas baru, atau perbaikan sistem yang ada.

**7. Kepuasan Pengguna:**

- Kepuasan pengguna dianggap sebagai ukuran utama keberhasilan dalam manajemen kualitas. Feedback dari pengguna digunakan untuk menilai kualitas produk atau layanan dan untuk mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan.

## **QUALITY REQUIREMENTS / STANDARDS**

Perubahan dalam konteks manajemen pertanian merujuk pada setiap modifikasi atau penyesuaian yang mempengaruhi produksi, pengelolaan lahan, pemanfaatan sumber daya, atau aspek lain dari kegiatan pertanian. Berikut adalah beberapa definisi terkait perubahan:

1. **Permintaan Perubahan (Change Request):** Dokumentasi formal yang mengajukan modifikasi terhadap proses produksi atau pengelolaan pertanian. Permintaan perubahan mencakup deskripsi perubahan yang diusulkan, alasan perubahan, dan dampak potensial terhadap pertanian.
2. **Identifikasi Perubahan (Change Identification):** Proses mengidentifikasi kebutuhan perubahan yang berasal dari petani, praktisi pertanian, atau faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan pertanian. Identifikasi perubahan mencakup penilaian awal terhadap kebutuhan dan urgensi perubahan.
3. **Evaluasi Perubahan (Change Evaluation):** Analisis mendalam terhadap permintaan perubahan untuk menilai dampak terhadap produksi, pengelolaan lahan, sumber daya, dan kesejahteraan petani. Evaluasi ini mencakup analisis risiko dan penilaian biaya-manfaat untuk memastikan bahwa perubahan tersebut layak diterapkan.
4. **Persetujuan Perubahan (Change Approval):** Proses di mana permintaan perubahan disetujui atau ditolak oleh Komite Pertanian atau otoritas yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi. Persetujuan perubahan memastikan bahwa hanya perubahan yang memberikan manfaat dan dapat dikelola yang diterapkan.
5. **Implementasi Perubahan (Change Implementation):** Proses penerapan perubahan yang disetujui ke dalam kegiatan pertanian. Ini mencakup perencanaan, penjadwalan, dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mengintegrasikan perubahan secara efektif dan terkontrol.
6. **Pengendalian Perubahan (Change Control):** Serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengelola perubahan secara konsisten dan terdokumentasi dalam kegiatan pertanian.





Pengendalian perubahan memastikan bahwa semua perubahan diproses sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, mengurangi risiko gangguan terhadap kegiatan pertanian.

7. Pemantauan Perubahan (Change Monitoring): Proses ini memastikan bahwa setiap perubahan dilaksanakan sesuai rencana dan tujuan yang diinginkan tercapai dalam kegiatan pertanian. Pemantauan mencakup pelaporan status perubahan kepada petani dan pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga keterbukaan dan tanggung jawab.

***Product Quality:***

Standar Kualitas Produk:

- Tim proyek dan kelompok kualitas akan menentukan standar kualitas produk.
- Standar ini berdasarkan standar perusahaan yang sudah ada untuk produk pangan.
- Jika ada kebutuhan standar baru, akan disetujui oleh kelompok kualitas dan didokumentasikan.

Proses Uji Kualitas:

- Produk diuji secara berkala untuk memastikan memenuhi standar kualitas.
- Produk dianggap berkualitas jika berhasil melalui sepuluh kali uji berturut-turut dengan hasil 100% sesuai standar.

Komunikasi Hasil Uji:

- Hasil uji akan didokumentasikan dan dilaporkan kepada tim proyek dan pemangku kepentingan.
- Semua pihak akan diberi informasi tentang status kualitas produk dan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

Implementasi dan Pemantauan:

- Standar kualitas diterapkan dalam produksi sehari-hari.
- Tim proyek akan memantau kualitas produk sepanjang proyek untuk memastikan kepatuhan terhadap standar.

Dengan langkah-langkah ini, Proyek Pangan Tani akan memastikan produk pangan yang dihasilkan berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

***Process Quality:***

Tim proyek Pangan Tani dan kelompok kualitas akan menetapkan standar dan persyaratan kualitas proses. Banyak standar ini berdasarkan pada standar perusahaan yang ada, namun



beberapa langkah unik mungkin memerlukan standar baru. Tim proyek akan bekerja sama dengan kelompok kualitas untuk menetapkan dan mendokumentasikan standar ini, serta mengkomunikasikannya kepada semua pemangku kepentingan proyek.

Saat fitur platform diuji, metrik proses akan diukur dan dianalisis untuk menentukan kualitasnya. Setelah platform Pangan Tani memenuhi standar kualitas dan semua metrik berada dalam batas yang dapat diterima, proyek akan mencapai kepatuhan proses.

Langkah-Langkah Kualitas Proses untuk Proyek Pangan Tani:

1. Penetapan Standar Kualitas:

- Menetapkan standar kualitas berdasarkan standar perusahaan yang ada dan kebutuhan khusus proyek Pangan Tani.

2. Dokumentasi Standar:

- Mendokumentasikan standar kualitas dan memasukkannya ke dalam dokumen proyek.

3. Komunikasi Standar:

- Mengkomunikasikan standar kualitas kepada semua pemangku kepentingan proyek.

4. Pengukuran dan Analisis:

- Mengukur dan menganalisis metrik proses selama uji coba fitur platform untuk menilai kualitas proses.

5. Penyesuaian dan Perbaikan:

- Melakukan perbaikan berdasarkan hasil pengukuran untuk memastikan semua metrik berada dalam batas yang dapat diterima.

6. Kepatuhan Proses:

- Mencapai kepatuhan proses setelah semua persyaratan kualitas terpenuhi.

7. Audit dan Review Berkala:

- Melakukan audit dan review kualitas proses secara berkala untuk memastikan standar tetap dipatuhi dan meningkatkan kualitas.

Dengan langkah-langkah ini, proyek Pangan Tani akan memastikan bahwa pengembangan platform memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, memberikan pengalaman pengguna yang baik, dan mengurangi risiko masalah kualitas.

## QUALITY ASSURANCE

Jaminan kualitas dalam proyek Pangan Tani bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap pengembangan, implementasi, dan pengoperasian aplikasi web memenuhi standar kualitas



yang ditetapkan. Berikut adalah komponen-komponen utama dari jaminan kualitas dalam proyek ini:

### **1. Pengembangan Prosedur dan Pedoman**

Tim proyek Pangan Tani akan mengembangkan prosedur dan pedoman yang jelas untuk mengelola kualitas dalam setiap aspek pengembangan aplikasi web. Ini termasuk pembuatan checklist, template, dan proses pengujian yang terstandarisasi.

### **2. Pengujian Kualitas**

Sejumlah pengujian kualitas akan dilakukan selama tahap pengembangan aplikasi Pangan Tani, termasuk pengujian fungsional, pengujian kinerja, dan pengujian keamanan. Hasil pengujian akan dievaluasi untuk memastikan bahwa aplikasi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan sebelum dirilis.

### **3. Pemantauan dan Evaluasi Berkala**

Proses pengembangan dan implementasi aplikasi akan dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa semua langkah sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Evaluasi berkala akan dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah kualitas sebelum mereka menjadi masalah yang lebih besar.

### **4. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**

Tim proyek akan memastikan bahwa semua anggota tim terlatih dengan baik dalam praktik-praktik terbaik untuk mengelola kualitas dalam pengembangan perangkat lunak. Pelatihan tambahan akan disediakan jika diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tentang standar kualitas yang diterapkan.

### **5. Pengukuran Kinerja**

Metrik kinerja akan ditetapkan untuk mengukur kualitas produk dan proses selama siklus pengembangan aplikasi. Data yang dikumpulkan dari pengukuran ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas strategi jaminan kualitas dan untuk mengidentifikasi area perbaikan potensial.



Proses dan Standar yang diterapkan

Name	Position	CCB Role
Pengembangan Aplikasi Web Pangan Tani	ISO 9001:2015, Standar Kualitas Pangan Tanir	Analisis Kebutuhan: Setiap Minggu
Pengujian Fungsional Aplikasi Web Pangan Tani	IEEE 829:1998, Standar Pengujian Perangkat Lunak	Pengujian Unit: Setiap Hari
Pengujian Kinerja Aplikasi Web Pangan Tani	ISO/IEC 25010:2011, Standar Kualitas Produk Perangkat Lunak	Pengujian Integrasi: Setiap Minggu
Evaluasi Keamanan Aplikasi Web Pangan Tani	OWASP Top 10, Standar Keamanan Aplikasi Web	Pengujian Sistem: Setiap Bulan
Pelatihan Pengguna Aplikasi Web Pangan Tani	User Experience Guidelines	Implementasi : Setiap Pembaruan

**QUALITY CONTROL**

Pengendalian kualitas proyek Pangan Tani berfokus pada produk pangan dan standar serta kinerja yang dapat diterima. Standar kinerja kualitas untuk proyek ini sesuai dengan standar organisasi untuk produk pangan. Namun, terdapat beberapa standar kualitas khusus proyek yang ditetapkan khusus untuk produk Pangan Tani. Semua produk percobaan yang dihasilkan akan diuji untuk memastikan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Semua produk akan menjalani pengujian di laboratorium dan lapangan untuk memastikan mereka memenuhi standar kualitas fisik dan kinerja. Pengukuran fisik dan pengujian kinerja dilakukan pada setiap produk yang dihasilkan.

Standar Fisik/Kinerja Produk dan Kegiatan Penilaian Kualitas:

Product	Physical/Performance Standards	Quality Assessment Activities	Assessment Intervals
Sayuran	Berat rata-rata: 500g $\pm$ 10g	Pengujian laboratorium dan lapangan	Per batch produksi
Buah-buahan	Ukuran: 10cm $\pm$ 0.5cm, Gula > 12%	Pengujian laboratorium dan lapangan	Per batch produksi



Produk olahan	Kadar air < 5%, Rasa sesuai standar	Pengujian laboratorium dan lapangan	Per batch produksi
---------------	-------------------------------------	-------------------------------------	--------------------

**Pelaksanaan Pengukuran:**

- Tim proyek akan melakukan semua pengukuran fisik pada produk percobaan.
- Kelompok karakterisasi akan melakukan pengujian kinerja dan memberikan hasil kembali ke tim proyek dalam waktu 3 hari kerja setelah sampel uji diserahkan.
- Kelompok kualitas akan memastikan semua standar fisik dan kinerja terpenuhi untuk setiap produk percobaan, melakukan audit, dan membantu tim proyek dalam membuat atau memperbarui semua dokumentasi terkait kualitas produk.

**Jadwal Tinjauan:**

Manajer Proyek akan menjadwalkan tinjauan proyek, manajemen, dan dokumen secara berkala. Dalam tinjauan ini, agenda akan mencakup tinjauan produk, ketidaksesuaian, dan/atau temuan audit dari manajer kualitas, serta diskusi tentang inisiatif perbaikan produk.

**QUALITY CONTROL MEASUREMENTS**

Semua produk dan proses Proyek Pangan Tani harus diukur dan berada dalam standar dan toleransi yang ditetapkan. Log di bawah ini akan digunakan oleh tim proyek dan tim kualitas dalam melakukan pengukuran ini dan akan dipelihara sebagai dokumentasi pendukung untuk penerimaan proyek.

**Quality Assurance Log**

Trial #	Date	Process Measured	Required Value	Actual Measured	Acceptable ? (Y/N)	Recommendation	Date Resolved
1	01/06/2024	Pemanenan	Berat: 500g ± 10g	490g	Y	-	-
2	02/06/2024	Penyortiran	Ukuran: 10cm ± 0.5cm	10.2cm	Y	-	-
3	03/06/	Pengemasan	Kadar air < 5%	4.8%	Y	-	-



	2024						
4	04/06/2024	Penyimpanan	Suhu: 0-5°C	6°C	N	Periksa pendingin	05/06/2024
5	05/06/2024	Distribusi	Waktu: < 24 jam	22 jam	Y	-	-

#### Quality Control Log

Cable #	Date	Item Measured	Required Value	Actual Measured	Acceptable ? (Y/N)	Recommendation	Date Resolved
1	01/06/2024	Berat Sayuran	500g ± 10g	490g	Y	-	-
2	02/06/2024	Ukuran Buah	10cm ± 0.5cm	10.2cm	Y	-	-
3	03/06/2024	Kadar Gula Buah	> 12%	12.5%	Y	-	-
4	04/06/2024	Kadar Air Produk Olahan	< 5%	4.8%	Y	-	-
5	05/06/2024	Rasa Produk Olahan	Sesuai standar	Sesuai	Y	-	-



Log ini akan digunakan untuk mencatat hasil pengukuran dan memastikan semua standar kualitas dipenuhi. Jika pengukuran tidak memenuhi standar, rekomendasi perbaikan akan dicatat dan tindakan perbaikan akan diambil sesuai kebutuhan.





**SPONSOR ACCEPTANCE**

Approved by the Project Sponsor:

Date:

<Project Sponsor>

<Project Sponsor Title>

**This free Project Quality Management Plan Template is brought to you by  
[www.ProjectManagementDocs.com](http://www.ProjectManagementDocs.com)**

